

**PERANAN PRODUK TABUNGAN WADI'AH TOKO/WARUNG PT.BPRS
SAFIR DALAM MEMBANTU PEREKONOMIAN MASYARAKAT KOTA
BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Dalam Bidang Perbankan Syariah (S.E)

Oleh :

M. Bima Irsandi
NIM: 1416142160

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2018M/ 1439 H**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Peranan Tabungan Wadiah Warung dan Toko PT.BPRS Safir”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 26 Juli 2018 M
13 Dzulkaidah 1439 H

Menyatakan

M. Bima Irsandi
NIM. 1416142160

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh M. Bima Irsandi, NIM 141 614 2160 dengan judul "Peranan Produk Tabungan Wadiah Warung dan Toko PT.BPRS Saafir dalam Membantu Perekonomian Masyarakat Kota Bengkulu". Program Studi Perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *Munaqasah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 26 Juli 2018 M
13 Dzu-qa'dah 1439 H

Tim Pembimbing

Pembimbing I

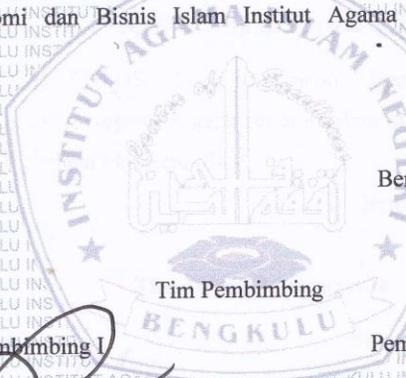
Pembimbing II

Dr. Nurul Hak, M.A

Nilda Susilawati, M.Ag

NIP.196606161995031002

NIP.197905202007102003





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: JL. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276.51771 Fax 51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Peranan produk tabungan Wadi'ah Toko/Warung*
 dalam Membantu Perekonomian Masyarakat Kota Bengkulu, oleh **M. Bima**
Irsandi, NIM. 1416142160, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi
Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
 pada:

Hari : **Jum'at**

Tanggal : **03 Agustus 2018M/ 21 Dzul-qa'dah 1439 H.**

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan
 sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Perbankan Syariah,
 dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Bengkulu, 13 Agustus 2018M

01 Dzul-hijjah 1439H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dra. Fatimah Yunus, MA
NIP. 19630319200032003

Pengujian I

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Sekretaris

Nilda Susilawati, M.Ag
NIP. 197905202007102003

Pengujian II

Idwal B, MA
NIP. 198307092009121005



Mengetahui,
 Dekan

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

*Sebaik Baik Manusia Adalah Yang Paling Bermanfaat Bagi
Orang Lain.*

*Kemauan untuk berhasil harus lebih besar
Dari ketakutanmu untuk gagal.*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ✚ *Mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT tuhan semesta alam atas segala kesempatan, keridhoan, dan kenikmatan yang elah diberikan.*
- ✚ *Kepada kedua orang tua ku, Bapak(supriadi) dan Ibu (wijianti) yang senantiasa mendidik, membesarkan dan merawat serta memberikan kekutan dan dukungan.*
- ✚ *Saudara-Saudariku tersayang Ayuk (Sartika AfianiS.Pd, kakak Mgs.nur Fajri) dan Adikku (Akhhmad yusuf effendi, Novriansyah Putra Ramadhani, Muhammad fadlan Azzaki)*
- ✚ *Sahabatku (Ihwan Arifin, Ilham Novizar, Slamet Mujiono, Anjasmara)*
- ✚ *Sahabtku The Bull (yuni Astria, Anisa Soraya, Dhia bulkia, Juniarti Wulandari)*
- ✚ *Teman teman (Meili rahmawati, Septi yunika sari, Melinda Rahmi, meilin Defika, Helen dia Yuneta, Okta jumiarti. Eka Alviani, Donna Pertiwi, Dina Oktari)*
- ✚ *Sahabat DEMA FEBI Tahun 2018*
- ✚ *PBS VIII G Angkatan tahun 2014 serta sahabat seperjuangan.*

ABSTRAK

Peranan produk tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung PT.BPRS Safir dalam
Membantu Perekonomian Masyarakat Kota Bengkulu

Oleh M Bima Irsandi, NIM 1416142160

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui peranan produk tabungan *Wadi'ah* warung dan toko PT.BPRS Safir (2) untuk melihat peningkatan perekonomian masyarakat melalui peran produk tabungan *Wadi'ah* warung dan toko PT.BPRS Safir Kota Bengkulu. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif argumentatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan model Miles and Huberman. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa produk tabungan *Wadi'ah* warung dan toko sangat membantu perekonomian masyarakat, Karena dengan adanya tabungan *Wadi'ah* warung dan toko ini nasabah dapat menabung sedikit demi sedikit dari pendapatan mereka berjualan dengan memasukkan ke dalam celengan yang sudah disiapkan oleh PT.BPRS Safir yang mana kunci dari celengan tersebut di pegang oleh pihak PT.BPRS Safir. Pemanfaatan dari hasil tabungan tersebut di digunakan untuk penambahan modal usaha, biaya anak sekolah dan menjadi simpanan untuk kehidupan mendatang..

Kata Kunci : Peranan, Tabungan Wadi'ah Warung dan toko, Perekonomian Masyarakat

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat-Nya yang telah membimbing dan memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peranan produk Tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung dalam membantu perekonomian masyarakat kota Bengkulu”.

Dalam mempersiapkan, menyusun, hingga menyelesaikan skripsi ini, telah banyak mendapatkan bantuan, pengarahan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang kesemuanya itu sangat besar artinya, maka dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin. M, M.Ag, M.H, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di kampus hijau tercinta.
2. Dr. Asnaini, MA Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah sabar mendidik dalam proses pembelajaran.
3. Desi Isnaini, MA Ketua Jurusan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Yosy Arisandy, MM Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu

5. Dr. Nurul Hak, MA Selaku Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, motivasi dan semangat selama bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.
6. Nilda Susilawati, M.Ag Selaku Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, motivasi dan semangat selama bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.
7. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama IslamNegeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingandengan baik.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yangtelah memberikan pelayanan dengan baik.
9. Kedua orang tuaku tercinta yangselalu memberikan do'a dan semangat dalam penulisan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan karya ilmiah ini ini. Akhirnya, penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Bengkulu, 26 Juli 2018
13 Dzul-qa'dah 1439 H

Penulis



M. Bima Irsandi
NIM: 1416142160

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Penelitian Terdahulu.....	7
F. Metodologi Penelitian.....	10
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	10
2. Waktu dan Lokasi Penelitian	10
3. Subjek/Informan Penelitian	10
4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	11
5. Teknik Analisis Data	13
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Peran	18
1. Pengertian peran	18
2. Peranan.....	21
B. Tabungan	23
1. Pengertian Tabungan.....	23

2. Sarana Penarikan.....	23
C. <i>Wadi'ah</i>	25
1. Pengertian <i>Wadi'ah</i>	25
2. Macam-macam <i>Wadi'ah</i>	25
3. Disyariatkannya <i>Wadi'ah</i>	26
4. MaqasidKhasanah <i>Wadi'ah</i>	27
5. HukumTakifi <i>Wadi'ah</i>	27
6. Hukum dan Syarat Sah <i>Wadi'ah</i>	28
D. Perekonomian.....	29
1. Pengertian Pertumbuhan Perekonomian	29
2. Persyaratan Dasar perekonomian	31
3. Faktor-faktor pertumbuhan ekonomi	38
4. Peranan Maqashid syariah dalam ketentuan ekonomi islam.....	42
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah PT. BPRS Safir	43
B. Visi dan Misi PT.BPRS Safir	46
C. Struktur organisasi PT.BPRS Safir	49
D. Produk-produk PT.BPRS Safir	50
1. Pembiayaan atau Penyalurandana	50
2. Produk Peghimpun dana	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi informan	60
B. Peranan tabungan <i>Wadi'ah</i> Toko/Warung PT.BPRS Safir dalam Membantu perekonomian masyarakat bengkulu	62
C. Pemanfaatan Produk tabungan <i>Wadi'ah</i> Toko/Warung dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Bengkulu	68
D. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72

B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 : Tabel data nasaba htabungan Wadi'ahToko/Warung PT.BPRS Safir Kota
Bengkulu tahun 2018 61
- Tabel 4.2: Tabel keterangan Nasabah tentang peranan tabungan Wadi'ah
Toko/Warung dalam membantu perekonomian Masyarakat Bengkulu 70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Struktur Organisasi PT.BPRS Safir Kota Bengkulu
.....4
9

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Blanko Pengajuan Judul skripsi
- Lampiran 2 : Bukti menghadiri seminar Proposal
- Lampiran 3 : Daftathadir seminar proposal dan Catatan Perbaikan proposal
skripsi penyeminar I dan Penyeminar II
- Lampiran 4 : SuratKeteranganPerubahanJudul
- Lampiran 5 : Brosur PT.BPRS Safir
- Lampiran 6 : Halaman Pengesahan Penunjukan Pembimbing Skripsi Setelah
Perbaikan Tim Penyeminar
- Lampiran 7 : PedomanWawancara
- Lampiran 8 : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran9 : Halaman Pengesahan Penunjuk Pembimbing Skripsi diajukan
Sebagai Surat Izin Penelitian
- Lampiran10 : Surat Permohonan Penelitian KESBANGPOL Kota Bengkulu
- Lampiran11 : Surat Rekomendasi Penelitian KESBANGPOL Kota Bengkulu
- Lampiran12 :Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran13 :Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing I
- Lampiran13 :Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perbankan diindonesia memiliki peran aktif dalam pengoperasian sistem keuangan dalam negara. Perbankan diindonesia dikutip berdasarkan Undang-Undang No. 10 Taun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Berdasarkan jenisnya bank terbagi menjadi 2 yaitu bank konvensional dan bank syariah.¹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan..” (Qs. Ali Imron [3]: 130)

Dari ayat diatas terlihat adanya suatu perbedaan besar lembaga besar keuangan perbankan konvensional dan perbankan syariah. Dimana bank

¹ Nur Melinda lestari. *Sistem Pembiayaan Bank Syariah Berdasarkan UU No.21 tahun 2008.*(Jakarta: Grafindo, 2016), h.22

konvensional menerapkan prinsip bunga didalamnya, sedangkan perbankan syariah menerapkan prinsip non bunga.²

Menurut jenisnya bank syariah terdiri atas bank umum syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). BUS adalah bank umum syariah yang kegiatannya memberikan jasa dan lalu lintas dalam pembayaran. Berdasarkan UU perbankan syariah No. 21 tahun 2008 tersebut, disebutkan bahwa bank konvensional yang hendak melaksanakan usaha syariah harus membentuk Unit Usaha Syariah (UUS) yang khusus beroperasi dengan menggunakan system syariah.

Peningkatan perekonomian yang gencar pun terlihat dilakukan diindonesia, dimana peningkatan terus dilakukan melalui lembaga keuangan baik konvensional maupun yang berbasis Syariah³. Dengan melihat perkembangan perbankan syariah yang ada diindonesia cukup lambat ini sesuai dikemukakan oleh Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nelson Tampungbolon, perkembangan perbankan syariah diindonesia saat ini sedikit melambat di bandingkan dengan perbankan konvensional meskipun saat ini UUS banyak, dan ada 11 bank syariah diindonesia, namun belum mampu meningkatkan pertumbuhan perbankan syariah indonesia. Melihat perkembangan yang lambat ini memberikan

² Yaya Rizal, Aji Erlangga, dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah: Tteori dan Praktik Kontemporer*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2017) , h. 52

³ Khotib Umam. *Perbankan Syariah*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 5

gambaran yang cukup jelas mengenai perekonomian masyarakat menengah yang ada di Indonesia. Hal ini juga mendorong berbagai lembaga keuangan yang ingin berperan aktif dalam meningkatkan perekonomian di Bengkulu itu sendiri. Agar terciptanya masyarakat yang mandiri serta kuat dalam peningkatan perekonomian diberbagai sektor.⁴

Salah satunya adalah yang dilakukan oleh PT. BPRS Safir kota Bengkulu yang terus gencar mengeluarkan berbagai produk guna peningkatan perekonomian masyarakat. Melalui produk tabungan maupun pembiayaan yang tercatat terus meningkat sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa banyak nasabah atau masyarakat yang terpenuhi kebutuhannya melalui produk tabungan tersebut.

PT.BPRS Safir merupakan BPRS pertama dikota Bengkulu yang diresmikan operasinya langsung oleh bapak wali kota Bengkulu. Dan dihadiri oleh berbagai unsure musfida dan toko masyarakat di kota Bengkulu. PT.BPRS Safir Bengkulu telah terdaftar sebagai peserta di lembaga penjamin simpanan (LPS). Sehingga dana yang nasabah titipkan menjadi lebih aman, serta dalam kegiatannya PT.BPRS Safir juga terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). BPRS Safir dalam kegiatannya mempunyai banyak jenis-jenis produk pembiayaan yang antara nya yaitu: Tabungan *Wadi'ah* Safir, tabungan *Wadi'ah* pasar, Tabungan *Wadi'ah* Qurban, Tabungan

⁴ Andri Soemitra. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta; Kencana,2009), h. 71

Wadi'ah Murabahah, Pembiayaan *Musyarakah*, Tabungan *Wadi'ah* Pelajar, Tabungan *Wadi'ah* Toko/ Warung, Deposito *Amanah*, Pembiayaan Multijasa, Berbagai Pembiayaan Tagihan.

Tabungan *Wadi'ah* Safir adalah tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat umum yang penyetoran dan pengambilannya dapat dilakukan setiap waktu. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Safir Bengkulu adalah salah satu anggota LPS (Lembaga Penjamin Simpanan) sehingga dana anda akan dijamin oleh pemerintah hingga 2 milyar. Tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung, yaitu Tabungan khusus pedagang dan pemilik warung dimana penabung tidak perlu meninggalkan dagangan mereka untuk menabung ke bank, karena akan dijemput setiap hari oleh petugas bank, sehingga memudahkan penabung dalam menjangkau akses tabungan. Pihak Bank akan memberikan *box*/kotak celengan kepada pemilik toko/warung dan secara periodik celengan akan dibuka petugas Bank dan uang yang terkumpul akan ditabungkan di rekening atas nama nasabah.

Dari hasil oservasi yang dilakukan oleh penulis kepada pihak PT.BPRS Safir tujuan dari produk tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung adalah untuk menabung, selain menabung tujuan dari produk tabungan Toko/Warung tersebut ialah membantu perekonomian masyarakat. Dari situ penulis tertarik untuk melihat gambaran apakah adanya perubahan perekonomian masyarakat dengan adanya produk tersebut. Dari situlah peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian yang berjudul **PERANAN PRODUK TABUNGAN *WADI'AH* TOKO/ WARUNG PT.BPRS SAFIR DALAM MEMBANTU PEREKONOMIAN MASYARAKAT**

B. Rumusan masalah

Setelah melihat latar belakang yang ada dan agar penelitian ini tidak terjadi kerancuan, maka penulis membatasi dan merumuskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah yang diambil sebagai berikut :

1. Bagaimana Peranan produk tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung PT.BPRS Safir Bengkulu ?
2. Bagaimana pemanfaatan produk tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung PT.BPRS Safir Bengkulu ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peranan Produk tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung PT.BPRS Safir dalam membantu perekonomian masyarakat Bengkulu.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan produk tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung PT.BPRS Safir Bengkulu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Bengkulu.

D. Kegunaan Penelitian

Tujuan diadakanya penelitian, maka adapun manfaat penelitian yaitu :

1. Bagi PT. BPRS Safir

Untuk memberikan masukan yang berharga mengenai maksud dan tujuan penulis melakukan penelitian, khususnya mengenai produk tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung untuk memberikan saran dalam bidang perbankan.

2. Bagi masyarakat

Berdasarkan analisis dan penelitian yang dilakukan diharapkan dapat membantu masyarakat pada pemanfaatan produk tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung terhadap usaha dan membantu peningkatan perekonomian masyarakat. Dimana dapat mengambil solusi dan peranan produk tabungan *Wadi'ah* Toko/ Warung secara maksimal.

3. Bagi Intitusi

Diharapkan dapat membantu mengembangkan ilmu pengetahuan yang ada dan membantu memecahkan masalah mengenai teori dan praktik produk tabungan *Wadi'ah* Toko/ Warung dalam peningkatan prekonomia masyarakat guna pembelajaran kedepan.

4. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat menyelesaikan Studi guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Intitut Agama Islam Negeri Bengkulu, dan juga menambah pengetahuan serta pengalaman penulis agar dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh.

E. Penelitian Terdahulu

Journal internasional *The Impact of The Islamic Banks Performances on Economics Growth: Using Panel Data*. Badri rabba Ph.d student in *Economics to the Faculty of Economic Science and Management of Sfax* (FSEGS) Tunisia. Perbankan Islam gergaji pertumbuhan pesat selama dua dekade terakhir. Ada banyak kontribusi faktor untuk pertumbuhan seperti itu, yang paling menonjol adalah liberalisasi keuangan. Larangan itu pembayaran bunga oleh Syariah Islam malah membuat ekuitas dan pembagian keuntungan tonggak struktur operasional operasionalnya.Selanjutnya,risikonya prinsip – sharing menyediakan jangka panjang yang lebih baik secara teoritis alokasi dana jangka panjang untuk investasi dengan risiko tinggi kembali profil dan pertumbuhan ekonomi kemudian lebih besar. Tujuan dari penelitian ini adalah untukmemberikan bukti empiris mengenai dampak liberalization Keuangan dan Islam kinerja bank pada pertumbuhan ekonomi. Pembelajaran menunjukkan bahwa efeknya positif dan penting di pertumbuhan ekonomi selama periode 2001-2012 dalam hal keuangan liberalisasi.

Perbedaan dari aplikasi yang diuraikan dalam pembahasan jurnal internasional ini, terlihat jelas perbedaan pada penelitian mengenai penilaian yang diambil berdasarkan tujuan penelitian yang tidak bertujuan pada peran produk pembiayaan, tempat penelitian serta peningkata perekonomian. Tetapi penulis bertujuan terhadap perkembangan dan regulasi produk perbankan syariah baru dengan fokus penelitian lebih pada tabungan syariah. Dimana

beda jelas pada penelitian yang dilakukan penulis lebih ditujukan pada peningkatan perekonomian masyarakat Bengkulu berdasarkan peran tabungan perbankan itu sendiri, penilaian dilihat berdasarkan peran tabungan *Wadi'ah* Toko/ Warung terhadap objek penelitian.

Erma putri yani (2017) mahasiswa IAIN Bengkulu dengan judul skripsinya “pelaksanaan produk pemasaran funding celengan di PT.BPRS Safir Bengkulu. Yang mana tujuan penelitian ini adalah mengetahui pelaksanaan funding celengan di PT.BPRS Safir Bengkulu. Penelitian yang dilakuka dengan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kuantitatif. Dengan hasil penelitian 1. Pelaksanaan funding celengan di PT.BPRS Safir Bengkulu, setelah adanya kesepakatan nasabah dengan pihak bank BPRS Safir maka pihak bank menitipkan celengan atau box kepada nasabah menyimpan uangnya pada kotak tersebut. 2. Factor-faktor yang menyebabkan para pedagang menabung pada funding celengan .

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian penulis ialah Penelitian diatas membahas bagaimana pelaksanaan funding celengan, sedangkan penelitian penulis adalah peneliti membahas bagaimana peran produk tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung. Dan bagaimana pemanfaatan produk tabungan tersebut pada masyarakat . persamaan dengan penelitian diatas terletak pada objek yang sama .

Skripsi Agnetia Arumastuti (2016) dengan judul skripsi yang berjudul “peran produk pembiayaan terhadap kesejahteraan Masyarakat pada BMT “akbar” polokarto, sukoharjo.⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran produk pembiayaan terhadap kesejahteraan masyarakat dan untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dan bagaimana upaya dalam mengatasi kendala pada BMT “Akbar” cabang Polokarto. Penelitian ini menggunakan model kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yaitu: 1) BMT berperan positif terhadap kesejahteraan masyarakat di berbagai sektor yaitu: Sektor Perdagangan, Sektor Industri, Sektor Pertanian, Sektor Jasa, Sektor perikanan. 2) Kendala yang dihadapi BMT yaitu: Saat awal berdiri citra BMT dimata masyarakat kurang bagus, adanya persaingan, adanya pembiayaan macet, dan adanya kurang fahaman nasabah tentang ekonomi syariah. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut yaitu dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat dan menanamkan pengertian tentang ekonomi syariah, melakukan pendekatan terhadap nasabah macet agar dapat mengembalikan pinjaman sertamemperbaiki sistem dan kinerja BMT. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi peneliti terletak pada jenis produk tabungan yang berbeda sedangkan dalam penelian ini, menggunakan pembiayaan terhadap kesejahteraan

⁵Agnetia Arumastuti, *Peran Produk Pembiayaan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat pada BMT Akbar polokarto*, (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016), h.7

masyarakat sedangkan peneliti membahas mengenai peranan produk tabungan guna untuk perekonomian masyarakat. Persamaan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Skripsi Alvi shidqi (2008) yang berjudul “Peran Bank Syariah Mandiri Bagi Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Bukit Tinggi. Bahwa masyarakat umum masih memerlukan keterangan dan penjelasan tentang seluruh aspek lembaga keuangan dengan prinsip syariah, ini terutama fasilitas dan produk yang dapat dimanfaatkan oleh calon nasabah, serta sistem dan cara menggunakan fasilitas dan produk perbankan syariah tersebut. Untuk itu, semua pihak baik kalangan teknisi, akademisi, ahli ekonomi, maupun ulama mesti berperan dalam mempublikasikannya sehingga pemahaman masyarakat lebih objektif dan bijaksana dalam memilih produk ekonomi. Dengan rumusan masalah bagaimanakah konsep tentang pengembangan ekonomi masyarakat? dan Bagaimanakah aplikasi peran Bank Syariah Mandiri bagi pengembangan ekonomi masyarakat di Bukittinggi. Dalam skripsi ini menggunakan metode kualitatif. Perbedaan skripsi ini dengan judul peneliti terletak pada objek dan subjek yang berbeda tetapi skripsi dengan judul peneliti sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.⁶

⁶ Alvi shidqi, *Peran Bank Syariah Mandiri dalam Mengembangkan Perekonomian Masyarakat Bukit Tinggi*, (Jakarta: Universitas UIN Syarif Hidayatullah, 2008), h. 10

F. Metode penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin: yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalitas organisasi, aktivitas sosial dan lain-lain.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah dengan metode pendekatan penelitian kualitatif argumentatif dimana penelitian yang dilihat secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya. Dimana dengan pendekatan ini dapat memudahkan penulis untuk melihat bagaimana peningkatan perekonomian masyarakat dan pemanfaatan melalui produk tabungan *Wadi'ah* Toko/ Warung terhadap usaha .⁷

2. Waktu dan lokasi penelitian

Adapun penelitian ini dimulai dari maret 2018 sampai dengan selesai. Sedangkan lokasi penelitian ini dilakukan pada PT.BPRS Safir Kota

⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA,2014), h. 35

Bengkulu, yang beralamatkan pada JL. Merapi, No. 02, Panorama, Singgaran pati, Kota Bengkulu, Bengkulu 38223

3. Subjek/Informan Penelitian

Informan yaitu Subjek atau responden dalam penelitian, adalah pemberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

Jumlah nasabah yang menggunakan produk tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung yaitu sekitar kurang lebih 120 orang nasabah yang menggunakan produk tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung. Teknik pemilihan informasi menggunakan pendapat Suharsini Arikanto, bahwa apabila populasi kurang dari 100 maka boleh diambil semua, tetapi apabila lebih dari 100 bisa diambil 10%, 15%, 20% dengan banyaknya jumlah nasabah lebih dari 100, peneliti hanya mengambil 11 orang nasabah secara acak yang ada di kota Bengkulu. Dengan terkendalanya *financial*, waktu penelitian hanya mengambil 11 nasabah dan 2 orang karyawan PT.BPRS Safir sebagai informan penelitian⁸

4. Sumber dan teknik pengumpulan data

1. Sumber data

a. Data primer

⁸ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konsling* (Jakarta: PT. Raj grafindo persada), h. 29

Data primer adalah data yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara langsung dengan objek penelitian yaitu. Kepada Nasabah PT.BPRS Safir yang telah menggunakan produk tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung. Serta informasi mengenai produk tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung melalui karyawan PT.BPRS Safir.

b. Data skunder

Data sekunder yang merupakan suatu data yang menggunakan buku teks, artikel, Koran dan lainnya yang berkaitan dengan bahasan penelitian. Sebab penulis juga membutuhkan buku sebagai panduan penelitian dan penyempurnaan penelitian.⁹

2. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mencari data awal, mengamati, memperhatikan dan bertanya langsung kepada karyawan dan nasabah tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung PT.BPRS Safir kota Bengkulu.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai sebagai tehnik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Data penelitian yang dikumpulkan dengan mewawancarai Karyawan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.220

PT.BPRS Safir dan nasabah yang menggunakan tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung PT.BPRS Safir kota Bengkulu. Dalam melakukan wawancara, Peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya. Untuk mendapatkan informasi yang lebih valid maka peneliti mencari dan menganalisa buku-buku, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

5. Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah pengklarifikasian data yang sudah terkumpul dan kemudian di analisis. Dengan tehnik ini dapat dijabarkan melalui tehnik-tehnik yang sudah ditentukan , kemudian diberi arahan dan penafsiran sesuai dengan tujuan data yang sudah dipersentasikan. Adapun pengambilan langkah yang dilakukan pada penelitian ini adalah penulis mengambil teknik analisis data model Miles and Huberman.

a. *Data Reduction* (Data Reduksi)

Adalah sebagian dari analisis data yang mempertegas, mempersingkat dan membuat focus data sehingga kesimpulan akhir dapa ditemukan

b. *Data display* (penyajian Data)

Adalah suatu data yang ditampilkan dalam suatu rangkaian informasi yang kemungkinan kesimpulan penelitian dapat mengerti apa yang terjadi dalam bentuk yang utuh.

c. *Data verification* (verifikasi Data)

Adalah langkah pemeriksaan ulang data-data awal pengumpulan data , sehingga data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif untuk ditarik kesimpulan.

G. Sistematika penulisan

Pada sistematika penulisan ini diawali dengan bab pertama, penulis menguraikan pendahuluan yang menjadi pondasi dari setiap karya ilmiah yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi. Latar belakang masalah dapat memberikan informasi yang relevan untuk membantu menemukan pokok masalah dimulai dari hal yang umum ke hal yang khusus. Pokok masalah merupakan pernyataan tentang suatu keadaan yang memerlukan pemecahan dan jawaban akibat dari tidak kesesuaian antara teori dan praktik lapangan. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang dirumuskan secara formal atau pertanyaan yang diharapkan akan ditemukan jawabannya melalui penelitian yang dilakukan, dan juga bermanfaat untuk mempermudah dalam melaksanakan penelitian karena rumusan masalah sebagai pendorong atau penyebab suatu kegiatan penelitian dilakukan. Tujuan dari penelitian yang berisi penjelasan yang

spesifik tentang hal-hal yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan. Kegunaan dari penelitian menjelaskan secara tegas untuk apa penelitian dilakukan dan memaparkan manfaat penelitian dalam pengembangan penelitian. Penelitian terdahulu ditunjukkan untuk melihat lebih dalam permasalahan-permasalahan yang ada dalam penelitian sekarang dan untuk melihat kekurangan penelitian terdahulu guna mendapatkan hasil penelitian baru yang baik dan bermanfaat. Metode penelitian merupakan pemecahan atas masalah yang diteliti agar lebih terarah. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan. Sistematika penulisan skripsi memaparkan setiap komponen-komponen dalam skripsi secara runtun dan singkat.

Bab kedua, berisi kajian teori, kerangka berfikir. Kajian teori menguraikan teori yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literature yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan sebagai sumber informasi dan referensi. Kemudian dikemukakan kerangka berfikir yang merupakan langkah-langakh dalam melakukan penelitian dan memperlihatkan masalah dalam penelitian.

Bab ketiga, berisi gambaran umum lokasi penelitian. Gambaran umum merupakan penyajian informasi mengenai lokasi penelitian yang dilakukan penulis.

Bab keempat, berisi pembahasan hasil penelitian. Hasil penelitian merupakan penjelasan penyajian data hasil penelitian yang telah diolah. Penyajian data ini diderai dengan penjelasan secara argumentative.

Bab kelima, berisi kesimpulan dan saran. Dimana kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan serta saran merupakan anjuran yang diberikan kepada penulis kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian dan berguna bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Peranan

1. Pengertian peran

Istilah peran dalam kamus besar bahasa Indonesia mempunyai artipemain sandiawara, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan sebagai masyarakat.¹⁰

“Menurut abu Hamadi Peran Adalah suatu komplek pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya”.

“Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), Apabila seseorang melaksanakan Hak dan Kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan”.

Dari hal diatas lebih lanjut kita pendapat lain tentang peranyang telah ditetapkan sebelumnya disebut sebagai peran Normatif.

Sebagai peran normatif dalam hubungannya dengan tugas dan kewajiban dinas perhubungan dalam penegakan hukum mempuyai arti penegakan hukum secara total enforcement, yaitu penegakan hukum secara penuh.

¹⁰Novianto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Solo: CV Bringin, 55), h. 390

Sedangkan peran ideal, dapat diterjemahkan sebagai peran yang diharapkan dilakukan oleh pemegang peranan tersebut. Misalnya dinas perhubungan sebagai suatu organisasi formal tertentu diharapkan sebagai berfungsi dalam penegakan hukum dapat bertindak sebagai pengayom bagi masyarakat dalam rangka mewujudkan ketertiban, keamanan yang mempunyai tujuan akhir kesejahteraan masyarakat, artinya peranan yang nyata.

Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status) yang dimiliki oleh seseorang, sedangkan status adalah sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu fungsi. Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan hakekatnya tidak ada perbedaan, baik yang dimainkan/diperankan pimpinan tingkat atas, menengah, maupun bawah akan mempunyai peran yang sama.¹¹

Peran merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi didalam status sosial, syarat-syarat peran mencakup 3 (tiga) hal, yaitu :

¹¹ Novianto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Solo: CV Bringin, 55), h. 400

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- b. Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur masyarakat.
- c. Peran adalah suatu rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok. Dalam kehidupan berkelompok tadi akan terjadi interaksi antara anggota masyarakat yang satu dengan anggota masyarakat lainnya. Tumbuhnya interaksi di antara mereka ada saling ketergantungan. Dalam kehidupan bermasyarakat itu munculah apa yang dinamakan peran(role). Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan seseorang, apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka orang yang bersangkutan menjalankan suatu peran. Untuk memberikan pemahaman

yang lebih jelas ada baiknya terlebih dahulu kita pahami terlebih dahulu pengertian peran.¹²

Peran biasanya suatu hasil yang diinginkan oleh seseorang atas segala hal yang dikerjakan, baik sesuatu yang berperan penting maupun yang hanya menghasilkan sedikit peran saja. Berdasarkan teori tersebut penulis menganalisis bahwa peran adalah suatu reaksi atau efek yang ditimbulkan dari segala sesuatu proses yang dilakukan.¹³

2. Peranan

Sistem lembaga keuangan atau yang lebih khusus lagi disebut sebagai aturan yang menyangkut aspek keuangan dalam sistem mekanisme keuangan suatu negara, telah menjadi instrument paling penting dalam memperlancar jalanya pembangunan suatu negara. Indonesia, yang mayoritas penduduknya beragama islam tentu saja menuntut adanya system baku yang mengatur kegiatan kehidupannya. Termasuk diantaranya kegiatan keuangan yang dijalankan oleh setiap umat. Namun, didalam perjalanan hidup umat manusia, kini telah terbelenggu dalam sisten perekonomian yang bersifat sekulires.

¹² John Scott. *Sosiologi The Key Concepts*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 227

¹³ Novianto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Solo: Cv Bringin,55), h. 401

Khusus dibidang perbankan, sejarah telah mencatat, sejak berdirinya *De Javance Bank* pada tahun 1872, telah menanamkan nilai-nilai sistem perbankan yang sampai sekarang telah mentradisi dan bahkan sudah mendarah daging di kalangan masyarakat Indonesia, tanpa kecuali umat islam. Rasanya sulit untuk menghilangkan tradisi semacam itu, namun apakah hal itu akan berlangsung secara terus-menerus. Upaya apakah yang mungkin dapat dijadikan suatu alternative sebagai solusinya.

Bicara tentang peranan sesuatu, tidak dapat dipisahkan dengan fungsi dan kedudukan sesuatu itu. Diantaranya lembaga keuangan yang beroperasi dengan system bagi hasil ini adalah Bank Syari'ah, Asuransi Syari'ah, Pasar uang Syari'ah, Pasar Modal Syari'ah Baitul mal wal tamwil dan penggadaian syari'ah. Hadirnya lembaga keuangan ini diharapkan mampu menjangkau masyarakat paling bawah, untuk mengenal dan memanfaatkan jasa bank (lembaga keuangan).

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga keuangan bank maupun non bank yang bersifat normal dan beroperasi dipedesaan, umumnya tidak dapat menjangkau lapisan masyarakat tersebut terutama dalam penanggungan resiko dan biaya operasi, juga indentifikasi usaha dan pemantauan pengguna kredit layak usha.

Berdasarkan teori diatas penulis menganalisis dimana peranan dilihat berdasarkan bagaimana suatu lembaga tersebut dapat bermanfaat pada masyarakat pada mestinya sesuai dengan tujuan yang ada pada lembaga

sehingga lembaga dapat berperan aktif pada masyarakat dan dapat mengembangkan fungsi lembaga.

5. Tabungan

1. Pengertian Tabungan

Tabungan merupakan simpanan yang paling populer dikalangan masyarakat umum. Pengertian tabungan menurut undang-undang perbankan No.10 tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lain yang diersamakan dengan itu

Pengertian penarikan hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati maksudnya adalah untuk menarik uang yang disimpan di rekening tabungan antar bank dan bank lainya berbeda, tergantung dari bank yang mengeluarkannya.¹⁴

2. Sarana penarikan

Untuk menarik dana yang ada di rekening tabungan dapat digunakan berbagai sarana atau alat penarikan. Dalam praktiknya ada beberapa alat penarikan yang digunakan, hal ini tergantung bank masing-masing, mau menggunakan sarana yang mereka inginkan. Alat ini digunakan sendiri-sendiri atau secara bersamaan. Alat-alat yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

¹⁴ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 92

1) Buku tabungan

Merupakan buku yang dipegang nasabah. Buku tabunga berisi catatan saldo tabugab, transaksi penarikan,transaksi penyetoran dan pembebanan-pembebanan yang mungkin terjadi pada tanggal tertentu

2) Slip Penarikan

Merupakan formulir untuk menarik sejumlah uang dari rekening tabunganya. Didalam formulir penarikan nasabah hanya perlu menulis nama, nomor rekening, jumlah uang serta tanda tangan nasabah.

3) Kwitansi

Kuitansi juga merupakan formulir penarikan dan juga merupakan bukti penarikanyang dikeluarkan oleh bank yang fungsinya sama dengan slip penarikan.

4) Kartu yang terbuat dari plastik

Yaitu sejenis kartu kredit yang terbuat dari plastik yang dapat digunakan untuk menarik sejumlah uang dari tabungany, baik bank maupun di mesin *Automated tellet machine* (ATM).¹⁵

¹⁵ Kasmir,*Dasar- Dasar perbankan* , (Jakarta:Rajawali pers,2016), h. 93

6. *Wadi'ah*

1. Pengertian *Wadi'ah*

Al-Wadi'ah merupakan titipan atau simpanan pada bank syariah. Prinsip *Al-wadi'ah* merupakan titipan murni dari suatu pihak ke pihak lain, baik perorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja bila sipemilik menghendaki. Penerima simpanan disebut *yad al-amanah* yang artinya tangan amanah.¹⁶

2. Macam-macam *Wadi'ah*

a. *Wadi'ah Yad Amanah*

Secara umum *Wadi'ah* adalah titipan murni dari pihak penitip (*muwaddi'*) yang mempunyai barang atau asset kepada pihak penyimpan (*mustawda'*) yang diberi amanah atau kepercayaan, baik individu, maupun badan hukum, tempat barang yang dititipkan harus dijaga dari kerusakan, kerugian, keamanan serta keutuhannya, dan dikembalikan kapan saja penyimpan menghendaki.

Barang atau asset yang dititipkan adalah sesuatu yang berharga yang dapat berupa barang, uang, barang, dokumen, surat berharga, atau barang berharga lainnya. Dalam konteks ini, pada dasarnya pihak penyimpan (*custodian*) sebagai penerima kepercayaan (*trustee*) adalah *Yad al-amanah* “tangan amanah” yang berarti ia harus

¹⁶ Fordebi dan Adsey, *Ekonomi dan Bisnis Islam Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam* cet. I, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.216

bertanggung jawab jika sewaktu dalam penitipan terjadi kehilangan atau kerusakan pada barang atau asset titipan, selama hal ini bukannya dari kelalaian atau kecerobohan yang bersangkutan dalam memelihara barang/asset titipan

b. *Wadi'ah yad dhamanah*

Dari prinsip *yad al-amanah* kemudian berkembang prinsip *yadh-dhamanah* “tangan penanggung” yang berarti bahwa pihak penyimpan bertanggung jawab atas segala kerusakan atau kehilangan yang terjadi pada barang/asset titipan.¹⁷

Hal ini berarti bahwa pihak penyimpan atau *custodian* adalah *trustee* yang sekaligus *guarantor* “penjamin” keamanan barang/asset yang dititipkan. Ini juga berarti bahwa pihak penyimpan telah mendapatkan izin dari pihak penitip untuk memprgunakan barang/asset yang dititipkan tersebut untuk aktivitas perekonomian tertentu, dengan catatan bahwa pihak penyimpan akan mengembalikan barang/asset yang dititipkan.

3. Disyariatkannya *wadi'ah*

Para fuqaha beristiqdal atas disyariatkannya *wadi'ah* dengan Al-Qur'an baik ucapan maupun perbuatan, *ijma'* dan logika.

Menurut kementrian wakaf dan urusan Agama Kuwait (1984), secara umum para fuqaha sepakat atas kebolehnya *wadi'ah* adapun dari segi

¹⁷ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 42

logika bahwa itu adalah kebutuhan manusia, bahkan yang sangat penting bagi mereka.

4. Maqasid khasanah *wadi'ah*

Adapun tujuan dan hikmah disyariatkannya *Wadi'ah* adalah :

1 Menjaga harta

Allah melarang manusia untuk menyia-nyiakan harta. Oleh karena itu sebagian fuqaha menyatakan bahwa ketika seseorang tidak sanggup untuk menjaga hartanya, ia wajib menitipkan hartanya kepada saudaranya yang lain. Begitu pula yang menerima titipan, ia wajib menerima titipan jika tidak ada orang lain yang sanggup untuk menjaganya. Apabila ia mampu untuk amanah dan enggan menjaganya, harta tersebut akan sia-sia.

2 Kemudahan dan menghilangkan kesusahan

Tidak semua orang mampu untuk menjaga harta pribadinya sendiri. Terkadang, ia membutuhkan orang lain untuk menjaganya, sehingga Allah mensyariatkan *wadi'ah* untuk memberikan kemudahan dan menghilangkan kesusahan umat-nya.

5. Hukum taklifi *wadi'ah*

Hukum taklfi *wadi'ah* mencakup hukum yang lima (Al-Khin, 1992:87-88):

1. Dianjurkan. Asal hukum *wadi'ah* dianjurkan. Hukum ini diterapkan apabila yang diberi amanah sanggup menjaganya dan ia yakin untuk

amanah. Selain itu, terdapat orang lain yang amanah dan mampu menjaganya.

2. **Wajib.** Wajib menerima titipan yang diberi amanah jika yang diberi amanah sanggup menjaganya dan ia yakin mampu amanah. Selain itu, tidak ada orang lain yang mampu amanah dan sanggup menjaganya. Apabila ia menolaknya, mengakibatkan barang yang diamanahkan hancur dan apabila ia menerimanya, mengakibatkan harta orang yang menitipkan hartanya menjadi aman. Rasulullah pun melarang menyia-nyiakan harta.
3. **Makruh.** Hukum tersebut berlaku apabila yang diberi amanah pada waktu diberikan titipan sanggup untuk amanah, akan tetapi ia tidak yakin pada waktu yang akan datang ia bias amanah.
4. **Haram.** Hukum tersebut terjadi apabila diberi amanah tahu bahwa ia tidak sanggup menjaga titipan.
5. **Mubah.** Hukum tersebut berlaku jika yang diberi amanah tidak yakin bias amanah pada waktu yang akan datang, atau tidak sanggup menjaganya. Pihak yang menitipkan tahu kondisi tersebut, namun ia rela menitipkan kepadanya.¹⁸

6. Hukum dan syarat sah *wadi'ah*

Rukun *wadi'ah* ada empat :

¹⁸ Fordebi dan Adsey, *Ekonomi dan Bisnis Islam Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam* cet. I, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.213

1. *Al-mudi'* (pemilik barang)
2. *Al-Mustaudi'* (penjaga barang)
3. *Wadi'ah* (barang yang dititipkan)
4. *Shigat* (ijab dan qabul)

Disyaratkan untuk sahnya *wadi'ah*: berakal, *baligh* (dewasa), maka tidak sah menitipkan harta kepada anak kecil, orang gila dan *safih* (boros). Barang siapa yang menitipkan barang kepada anak eil, orang gila, *safih* (boros), maka mereka tidaklah menanggungnya, karna disyaratkan orang yang menitipkan itu adalah orang yang di perbolehkan untuk *tasharuf*.¹⁹

7. Perekonomian

1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Secara singkat, pertumbuhan ekonomi dapat diartian sebagai proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang. Dalam pengertian itu terdapat tiga aspek yang perlu digaris bawahi, yaitu proses, output per kapita dan jangka panjang. Pertumbuhan sebagai proses, berarti bahwa pertumbuhan ekonomi bukan gambaran perekonomian pada suatu saat. Pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan output per kapita, berarti harus memperhatikan dua hal, yaitu output total (GDP) dan jumlah penduduk, karena output per kapita

¹⁹ Fordebi dan Adsey, *Ekonomi dan Bisnis Islam Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam* cet. I, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.215

adalah output total dibagi dengan jumlah penduduk. Aspek jangka panjang mengandung arti bahwa kenaikan output per kapita harus dilihat dalam kurun waktu yang cukup lama (10, 20, atau 50 tahun, bahkan bisa lebih lama lagi).²⁰

Kenaikan output per kapita dalam satu atau dua tahun kemudian diikuti penurunan bukan pertumbuhan ekonomi. Teori pertumbuhan ekonomi pada dasarnya adalah suatu “ceritera” logis mengenai bagaimana proses pertumbuhan terjadi. Teori ini menjelaskan dua hal, yaitu 1). Mengenai faktor-faktor apa yang menentukan kenaikan output per kapita dalam jangka panjang, dan 2). Mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi satu sama lain sehingga terjadi proses pertumbuhan. Satu hal yang perlu diingat bahwa dalam ilmu ekonomi tidak hanya terdapat satu teori pertumbuhan, tetapi terdapat banyak teori pertumbuhan. Sampai sekarang tidak ada suatu teori pertumbuhan yang bersifat menyeluruh dan lengkap dan merupakan satu-satunya teori pertumbuhan yang baku. Para ahli ekonomi mempunyai pandangan yang tidak selalu sama mengenai pertumbuhan ekonomi. Pandangan para ahli tersebut sering dipengaruhi oleh keadaan atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada zaman mereka hidup dan oleh ideologi yang mereka anut. Teori-teori klasik : termasuk dalam teori klasik adalah teori dari adam smith (1723-1790), David Ricardo (1772-1823), dan Arthur Lewis. Teori-teori modern, mencakup empat sub golongan, yaitu: Teori Keynesian:

²⁰Julius Latumaerissa. *Perkonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global*. (Jakarta; Mitra Wacana. 2015), h. 23

meliputi teori pertumbuhan Harrod-Domar dan teori Kaldor, teori Neo-Klasik: diwakili oleh teori Robert Solow dan Trevor Swan, teori Pertumbuhan Optimum: meliputi teori Dalil Emas (*Golden Rule*) dan teori Jalan Raya (*Turnpike*), dan ii). Dan Teori pertumbuhan dengan Uang: pertumbuhan teori Neoklasik dengan tambahan uang sebagai alat tukar dan alat penyimpanan.²¹

Berdasarkan teori tersebut penulis menganalisis bahwa pertumbuhan ekonomi adalah tingkat pendapatan masyarakat yang telah dinyatakan melebihi standar cukup dalam pemenuhan kebutuhan setiap harinya.

2. Persyaratan Dasar Pembangunan Ekonomi

a) Atas dasar kekuatan sendiri

Syarat utama bagi pembangunan ekonomi ialah bahwa proses pertumbuhannya harus bertumpu pada kemampuan perkonomian didalam negeri. Pembangunan harus diprakarsai oleh negara dan tak dapat dicangkokkan dari luar. Prof. Cairncross mengatakan dalam hal ini: “pembangunan tidak akan mungkin terjadi jika ia tidak berkenan dihati rakyat.” Terlalu banyak tergantung pada bantuan luar negeri akan mematikan prakarsa pembangunan dan memberikan kebebasan kepada investor asing untuk menguras sumber-sumber alam demi keuntungan mereka saja. Prof. Paul Baran berpendapat, bantuan seperti itu sama halnya dengan mengajak rakyat negara terbelakang untuk

²¹Julius. Latumaerissa. *Perkonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global*. (Jakarta; Mitra Wacana. 2015), h. 24

memperlambat pertumbuhan ekonomi mereka. Oleh karena itu, agar proses pertumbuhan ekonomi dapat berumur panjang dan bersifat kumulatif maka tidak boleh tidak kekuatan pembangunan harus berakar pada perekonomian di dalam negeri.²²

b) Menghilangkan ketidaksempurnaan pasar

Ketidaksempurnaan pasar menyebabkan immobilitas faktor dan menghambat ekspansi sektoral dan pembangunan. Untuk menghilangkan hal ini, lembaga sosio-ekonomi yang ada harus diperbaiki dan diganti dengan yang lebih baik. Sehingga, tujuan perekonomian dengan demikian adalah penggarapan secara maksimum dan penggunaan secara efisien sumber-sumber yang ada. Tetapi syarat yang pokok ialah mengusahakan adanya suatu perubahan radikal “medan produksi”, mendorongnya keluar, dan tidak sekedar mendorong ke suatu “medan produksi” tertentu.

Sebagaimana dikatakan Prof. Schultz, “untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang cukup berarti, maka negara seperti itu di dalam mengalokasikan modal dan usahanya harus melakukan tiga hal: meningkatkan kuantitas barang yang dapat direproduksi, memperbaiki kualitas manusia sebagai agen produksi, dan meningkatkan kadar seni produksinya.” Dengan demikian diperlukan adanya suatu perubahan

²²M.L. Jhingan. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. (Jakarta; Rajawali Pers.2016), h.

struktural dalam rangka mendorong “medan produksi” ketempat yang lebih tinggi.²³

c) Perubahan struktural

Perubahan struktural mengandung arti peralihan dari masyarakat pertanian tradisional menjadi ekonomi industri modern, yang mencakup peralihan lembaga, sikap sosial, dan motivasi yang ada secara radikal.

Perekonomian negara terbelakang ditandai oleh luasnya sektor primer, dan sempitnya sektor sekunder serta tersier. Perubahan struktural dapat bermula dengan peralihan penduduk dari sektor primer ke sektor sekunder dan kemudian ke sektor tersier. Dalam suatu perekonomian padat penduduk dan berorientasi pertanian, 70-80 persen penduduk berusaha dibidang pertanian. Perubahan struktural menyangkut ekspansi secara besar-besaran sektor-sektor nonpertanian sedemikian rupa sehingga sektor pertanian secara pasti semakin menciut. Ini berarti mengurangi peranan sektor pertanian di dalam *ouput nasional netto*. Tetapi penurunan peranan sektor pertanian di dalam produk nasional netto tidak berarti penurunan output pertanian. Sebaliknya, *output* pertanian harus naik dalam arti absolut. Dalam upaya menaikkan output pertanian harus dilakukan perubahan-perubahan radikal dalam bentuk *land-reform*, perbaikan teknik dan input pertanian, organisasi pemasaran

²³M.L. Jhingan. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. (Jakarta; Rajawali Pers.2016), h.

yang lebih baik, lembaga kredit baru, dan sebagainya.

d) Pembentukan modal

Pembentukan modal merupakan faktor paling penting dan strategis di dalam proses pembangunan ekonomi. Pembentukan modal bahkan disebut sebagai “kunci utama menuju pembangunan ekonomi”. Sekali proses ini berjalan, ia akan senantiasa menggumpal dan menghidupi dirinya sendiri. Proses ini melewati tiga tingkatan: 1) kenaikan volume tabungan nyata yang tergantung pada kemauan dan kemampuan untuk menabung; 2) keberadaan lembaga kredit dan keuangan untuk menggalakkan dan menyalurkan tabungan agar dapat dialihkan menjadi dana yang dapat diinvestasikan; dan 3) penggunaan tabungan untuk tujuan investasi dalam barang-barang modal pada perusahaan. Pembentukan modal juga berarti pembentukan keahlian kerapkali berkembang sebagai akibat pembentuk modal.²⁴

e) Kriteria Investasi yang Tepat

Berbagai macam kriteria investasi yaitu:

- 1) *Produktivitas Marginal Sosial* menurut kriteria ini investasi harus dilakukan pada bidang dan arah yang mempunyai produktivitas marginal sosial tertinggi.
- 2) *Overhead* Ekonomi dan Sosial. Pertimbangan pokok dalam memilih

²⁴M.L. Jhingan. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. (Jakarta; Rajawali Pers.2016), h.

industri pada saat pengambilan keputusan investasi adalah prospek ekonomi eksternal. Untuk mencapai hal ini, dari sisi penawaran, investasi harus dapat menciptakan ekonomi eksternal dalam bentuk pengembangan sumber bahan bakar dan tenaga, sumber bahan baku pada umumnya, fasilitas kredit, penelitian dan angkutan dan sebagainya. Dari sisi permintaan, investasi harus menciptakan *Overhead* sosial dan ekonomi yang luas dalam bentuk rumah sakit, sekolah, jalan raya, jalan kereta api, gedung, bendungan, dan lain-lain.

kategori investasi seperti itu dapat dapat meningkatkan produktivitas, memperluas pasar atau menurunkan ongkos sehingga dengan demikian mendorong pendirian berbagai industri baru.²⁵

- 3) Pertumbuhan Berimbang. Oleh karena berbagai sektor perekonomian saling tergantung satu sama lain, maka tidaklah cukup untuk memusatkan diri pada pengembangan industri tertentu saja. Investasi oleh karena itu harus didasarkan pada asas “pertumbuhan berimbang”. Doktrin pertumbuhan berimbang mengandung arti perkembangan menyeluruh dan serentak di berbagai sektor perekonomian. Berbagai sektor perekonomian harus tumbuh dengan cara yang serasi sehingga tidak ada sektor perekonomian yang tertinggal di belakang atau tumbuh terlalu cepat

²⁵M.L. Jhingan. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*.....H. 52

dari yang lain.

- 4) Pilihan Teknologi. Pilihan dalam teknik produksi juga mempengaruhi jumlah dan pola investasi di negara terbelakang. Pemilihan teknologi lebih tergantung pada bobot masing-masing proyek di bandingkan dengan dampaknya pada distribusi pendapatan, pada tingkatan pendapatan per kapita, pada permintaan pasar, pada skala ekonomi dan pada neraca pembayaran.
- 5) *Rasio Modal Output*. Asumsi yang mendasari kriteria ini ialah bahwa proyek-proyek yang akan dikerjakan benar-benar bersifat saling santi (*subtitut*). Tetapi di dalam kenyataan tidak ada dua proyek yang benar-benar bersifat *subtitut*. Proyek pertanian dan proyek industri lebih banyak bersifat saling lengkap (*komplementer*) daripada saling ganti (*substitut*).²⁶

Dapat dikatakan bahwa orang tidak perlu berkesimpulan bahwa suatu negara terbelakang dapat menanam modal sebanyak dan selaju yang disukai. Potensi ininvestasi suatu negara dibatasi oleh kemampuannya untuk menyerap modal. Kemampuan untuk menyerap modal, pada pihak lain, dibatasi oleh derajat kesulitan moralitas buruh, teknologi, dan tenaga terdidik. Oleh karena itu, kriteria investasi yang masuk akal menghendaki agar faktor

²⁶M.L. Jhingan. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. (Jakarta; Rajawali Pers. 2016). H.

pembantu lain termasuk modal ditingkatkan terus sampai kesulitan tersebut teratasi. Persyaratan lain ialah, investasi harus dilakukan sedemikian rupa sehingga inflasi dan ketidakseimbangan neraca pembayaran dapat dihindarkan.

f) Persyaratan Sosio-Budaya

Wawasan sosio budaya masyarakat haruslah diubah jikalau pembangunan diharapkan dapat berjalan. Manakala terdapat hambatan sosial yang menghalangi kemajuan ekonomi, hambatan tersebut harus disingkirkan atau disesuaikan. Organisasi sosial seperti keluarga bersama, sistem kasta, warna kulit, dogma agama dan kehidupan desa harus dimodifikasi sehingga selaras dengan pembangunan. Setiap perubahan sosial atau budaya akan membawa ketidakpuasan dan perlawanan di belakangnya, yang karena itu dapat berpengaruh buruk pada perekonomian. Oleh karena itu semua perubahan sosio budaya harus selektif dan diperkenalkan secara bertahap. Metode yang digunakan haruslah persuasif dan bukan paksaan. Pendidikan dan teladan dapat berbuat banyak dalam hal ini. Pendidikan yang tepat akan membuka kesadaran masyarakat dan membuka jalan kearah ilmu pengetahuan. Ia membuka mata orang terhadap metode dan teknik produksi baru, menciptakan swa-disiplin, daya berpikir rasional dan

jangkauan pikir kemasa depan.²⁷

g) Administrasi

Kehadiran administrasi yang kuat, berwibawa, dan tidak korup, merupakan *sine qua non* pembangunan ekonomi. Pemerintah harus kuat, mampu menegakkan hukum dan ketertiban dan mempertahankan negeri melawan agresi dari luar. Tanpa pemerintahan yang stabil, perdamaian dan ketentraman, kebijaksanaan publik akan selalu berubah-ubah. Rencana ekonomi akan mengalami pemunduran, dan pembangunan akan berantakan. Oleh karena itu tanpa alat perlengkapan administratif yang baik dan efisien, rencana pembangunan-publik maupun privat-tidak akan dapat dilaksanakan secara sempurna.

3. Faktor-faktor Pertumbuhan Ekonomi

Proses Pertumbuhan ekonomi suatu negara tergantung pada sumber alamnya, sumber daya manusia modal, usaha, teknologi, dan sebagainya. Semua itu merupakan faktor ekonomi. Tetapi pada pertumbuhan ekonomi tidak mungkin terjadi selama lembaga sosial, kondisi politik, dan nilai-nilai moral dalam suatu bangsa tidak menunjang. Didalam pertumbuhan ekonomi, lembaga sosial, sikap budaya, nilai moral, kondisi politik dan kelembagaan merupakan faktor nonekonomi. Dalam suatu studinya, Profesor Bauer menunjukkan bahwa penentuan utama pertumbuhan ekonomi adalah “bakat,

²⁷M.L. Jhingan. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. (Jakarta; Rajawali Pers,2016). H.

kemampuan, kualitas, kapasitas dan kecakapan, sikap, adat-istiadat, nilai, tujuan dan motivasi, serta struktur politik dan kelembagaan”.²⁸

Para ahli ekonomi menganggap faktor produksi sebagai kekuatan utama yang mempengaruhi pertumbuhan. Laju pertumbuhan ekonomi jatuh atau banggunya merupakan konsekuensi dari perubahan yang terjadi di dalam faktor produksi tersebut.

a. Sumber alam

Faktor utama yang mempengaruhi perkembangan suatu perekonomian adalah sumber alam atau tanah “ sebagaimana dipergunakan dalam ilmu ekonomi mencakup sumber alam seperti kesuburan tanah, letak dan susunannya, kekayaan hutan mineral, iklim, sumber air, sumber lautan, dan sebagainya dalam dan bagi pertumbuhan ekonomi, tersedianya sumber alam secara melimpah merupakan hal yang penting. Suatu negara yang kekurangan sumber alam tidak akan dapat membangun dengan cepat. Sebagaimana dinyatakan oleh Lewis, “dengan hal-hal lain yang sama, orang dapat mempergunakan dengan lebih baik kekayaan alamnya dibandingkan apabila mereka tidak memilikinya.

Seringkali dikatakan bahwa pembangunan ekonomi dapat terjadi meskipun suatu negara memiliki kekurangan sumber alam. Sebagaimana dikemukakan Lewis, “suatu negara yang dianggap miskin sumber alam

²⁸M.L. Jhingan. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. (Jakarta; Rajawali Pers. 2016), h.

saat ini mungkin dapat dianggap sangat kaya di kemudian hari, tidak saja lantaran diketemukannya sumber-sumber yang tersembunyi, tetapi juga karena penggunaan sumber yang telah diketahui dengan cara baru”.

Sarana pengangkutan dan perhubungan memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Perkembangan sarana itu menurunkan biaya angkut, dan menaikkan perdagangan dalam dan luar negeri. Hasilnya, perekonomian maju. Dinegara yang memiliki jalan raya, jalan kereta api, terusan atau sungai-sungai, pertumbuhan ekonominya akan terdorong maju, seperti yang terjadi di Inggris, Prancis, Jerman dan Belanda.²⁹

b. Akumulasi Modal

Faktor ekonomi penting kedua dalam pertumbuhan adalah akumulasi modal. Modal berarti persediaan faktor produksi yang secara fisik dapat direproduksi. Apabila stok modal naik dalam batas waktu tertentu, hal ini disebut akumulasi modal atau pembentukan modal.

Proses pembentukan modal bersifat kumulatif dan membiayai diri sendiri serta mencakup tiga tahap yang berkaitan: a) keberadaan tabungan nyata dan kenaikannya, b) keberadaan lembaga keuangan dan kredit untuk menggalakkan tabungan dan menyalurkannya ke jalur yang dikehendaki; c) mempergunakan tabungan untuk investasi barang modal. Pembentukan modal merupakan kunci utama pertumbuhan ekonomi. Di satu pihak ia

²⁹M.L. Jhingan. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*.....,h. 69

mencerminkan efektif, dan di pihak lain ia menciptakan efisiensi produktif bagi produksi di masa depan.

c. Organisasi

Organisasi merupakan bagian penting dari proses pertumbuhan. Organisasi berkaitan dengan penggunaan faktor produksi di dalam kegiatan ekonomi. Organisasi bersifat melengkapi (*komplemen*) modal, buruh dan membantu meningkatkan produktivitasnya.

Peranan bank sering kali dikecualikan dari organisasi. Bank sebenarnya merupakan lembaga teramat penting yang banyak memberikan sumbangan kepada pertumbuhan perekonomian negara maju.³⁰

d. Kemajuan Teknologi

Perubahan teknologi dianggap sebagai faktor paling penting di dalam proses pertumbuhan ekonomi. Perubahan itu berkaitan dengan perubahan di dalam metode produksi yang merupakan hasil pembaharuan atau hasil dari teknik penelitian baru. Perubahan pada teknologi telah menaikkan produktifitas buruh, modal dan faktor produksi yang lain.

e. Pembagian kerja dan skala produksi

Spesialis dan pembagian kerja menimbulkan peningkatan produktivitas. Keduanya membawa ke arah ekonomi produksi ke arah ekonomi produksi skala besar yang selanjutnya membantu perkembangan industri.

³⁰M.L. Jhingan. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. (Jakarta; Rajawali Pers. 2016), h.

Hal ini menurunkan laju pertumbuhan ekonomi. Kemajuan teknologi telah menciptakan jalan raya, kapal, mobil, truk, dan akhir-akhir ini pesawat jet dan supertanker, disamping adanya investasi penghemat-biaya.³¹

4. Penerapan *Maqashid Syariah* dalam Ketentuan Ekonomi Syariah

Penerapan *Maqashid Syariah* ini merupakan tujuan besarnya yaitu *hifdzul mal* (menjaga dan memenuhi hajat dan maslahat akan harta).³²

Adapun ketentuan umum *Maqashid 'Ammah* :

- 1) Setiap kesepakatan harus jelas
- 2) Setiap kesepakatan bisnis harus adil
- 3) Komitmen dengan kesepakatan
- 4) Melindungi hak kepemilikan
- 5) Ketentuan akad-akad syariah
- 6) Harta itu harus terdistribusi
- 7) Kewajiban bekerja dan memproduksi
- 8) Investasi harta
- 9) Investasi dengan akad *Mudharabah*
- 10) Keseimbangan antara keuntungan dan resiko.

³¹M.L. Jhingan. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. (Jakarta; Rajawali Pers. 2016), h. 72

³²Oni Syahroni, Adiwarman Karim. *Maqashid Bisnis dan Keuangan Islam*. (Jakarta; Rajawali Pers. 2016), h. 65

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Safir Bengkulu

Di Bengkulu hingga tahun 2005 terdapat sekitar 20 ribuan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), namun baru 10 ribuan yang memperoleh fasilitas dan akses layanan perbankan, 3-8 ribuan wirausaha memperoleh pembiayaan usaha berasal dari tengkulak dan kerabat/keluarga serta hanya beberapa persen yang baru dapat pelayanan di Perbankan Syariah.³³

Memahami hal ini sebelumnya, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Safir telah melakukan pengamatan dan wawancara (Study Kelayakan Bisnis) kepada pengusaha mikro dan kecil di beberapa kabupaten di Bengkulu. Responden mengatakan bahwa Bank terlalu rumit dan menakutkan dengan berbagai persyaratan dan proses untuk meminjam uang, selain itu mereka tidak mempunyai waktu untuk datang ke Bank karena harus menunggu toko atau kiosnya.

Mereka membutuhkan suatu layanan persyaratan yang sederhana, proses yang mudah dan cepat, serta kenyamanan transaksi yang dapat dilakukan ditempat usaha mereka serta mereka berkeinginan untuk kembali membangkitkan ekonomi berbasis Syariah. Oleh karena itu, pada tahun 2005

³³ Profil PT BPRS Safir Bengkulu

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Safir hadir untuk memberikan layanan secara khusus bagi usaha dengan skala mikro dan kecil.

Bank Syariah Safir didirikan pada tanggal 10 September 2005, berdasarkan keputusan Bank Indonesia No.07/53/KEPPGIBI/2005. BPRS Safir telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM RI No.C.18069HT.0101 Tahun 2005. Akta pendiriannya disahkan didepan Notaris Irawan, SH dengan akta No.8 pada tanggal 04 Juni 2004. Bank Syariah Safir didirikan atas prakarsa:

1. H. Basri Muhammad, S.Sos
2. Ir. Bambang Sutrisno
3. Ir. Akhmad Muklis Yusuf³⁴

Bank Syariah Safir dalam kegiatannya diawasi oleh dewan pengawas Syariah yang diangkat dengan persetujuan dari Dewan Syariah Nasional, yang terdiri dari:

Ketua : Drs. KH. Abdullah Munir. M. Pd

Anggota : Dr. Rohimin. M.Ag

Bank Syariah Safir Bengkulu didirikan dengan modal dasar perseroan sebesar Rp.4000.000.000,- yang terdiri atas 4.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp.1000.000,-

Modal dasar perseroan tersebut terdiri dari:

³⁴Profil PT BPRS Safir Bengkulu

- a. H. Basri Muhammad, sebanyak 2.733 lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp.2.733.000.000,-
- b. Ir. Bambang Sutrisno sebanyak 747 lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp.747.000.000,-
- c. Ir, Ahmad Muklis Yusuf sebanyak 520 lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp.520.000.000,-

Pada Bank Syariah Safir Bengkulu telah ditentukan dan dibentuk Dewan Direksi dan Komisaris, terdiri dari:

Komisaris Utama : H. Basri Muhammad

Komisaris : Ir. Bambang Sutrisno

Direktur Utama : Amir Mukadar

Direktur : Rahmat Suryatna³⁵

Namun pada tanggal 16 Juli 2008, PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Safir berubah menjadi PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Safir berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan syariah dan juga pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan Akta Notaris Dian Risnawati, SH. Nomor 42 tanggal 14 Juli 2015 terjadi

perubahan susunan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah sebagai berikut :

A. Direksi

Direktur Utama : Friska Dipniustiawan

Direktur : Ahmad Fauzi

B. Dewan Komisaris

Komisaris Utama : H.Basri Muhammad, S.Sos, M.Si

Komisaris : Dr. H. Ahmad Muklis Yusuf, MBA

C. Dewan Pengawas Syariah

Ketua : Drs. KH. Abdullah Munir

Anggota : Prof. Dr. Rohimin, M.Ag

Untuk menunjang perubahan susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah tadi, Bank Safir Bengkulu telah melakukan langkah-langkah strategis, taktis dan nyata dalam mengoptimalkan peran untuk meningkatkan potensi ekonomi yang dimiliki masyarakat Bengkulu. Langkah-langkah ini dilakukan dengan memberikan pembiayaan dan pembinaan terhadap usaha kecil dan mitra terutama pada sektor perdagangan dan pertanian.

Bank Safir Bengkulu juga melakukan upaya peningkatan manajemen SDM, teknologi operasi yang nantinya diharapkan dapat lebih

meningkatkan pelayanannya terhadap masyarakat secara cepat dan tepat, sesuai dengan visi dan misi Bank Syariah Safir Bengkulu.³⁶

B. Visi dan Misi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Safir Bengkulu

Adapun visi dan misi PT Bank Syariah Safir Bengkulu, adalah sebagai berikut :

Visi Bank Pembayaan Rakyat Safir Bengkulu yaitu :

Menjadi Bank Syariah unggulan di Provinsi Bengkulu dengan memberikan manfaat dalam membangun perekonomian masyarakat Bengkulu.

Sedangkan Misi Bank Pembiayaan Rakyat Safir Bengkulu yaitu :

1. Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah, dan selaku mitra pilihan utama
2. Menciptakan kondisi terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk bekerja dan berprestasi.
3. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial.

Hanya karyawan yang mempunyai kemampuan kerja yang tinggi sajalah yang akan mampu memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian visi dan misi tersebut.³⁷

³⁶ Profil PT BPRS Safir Bengkulu

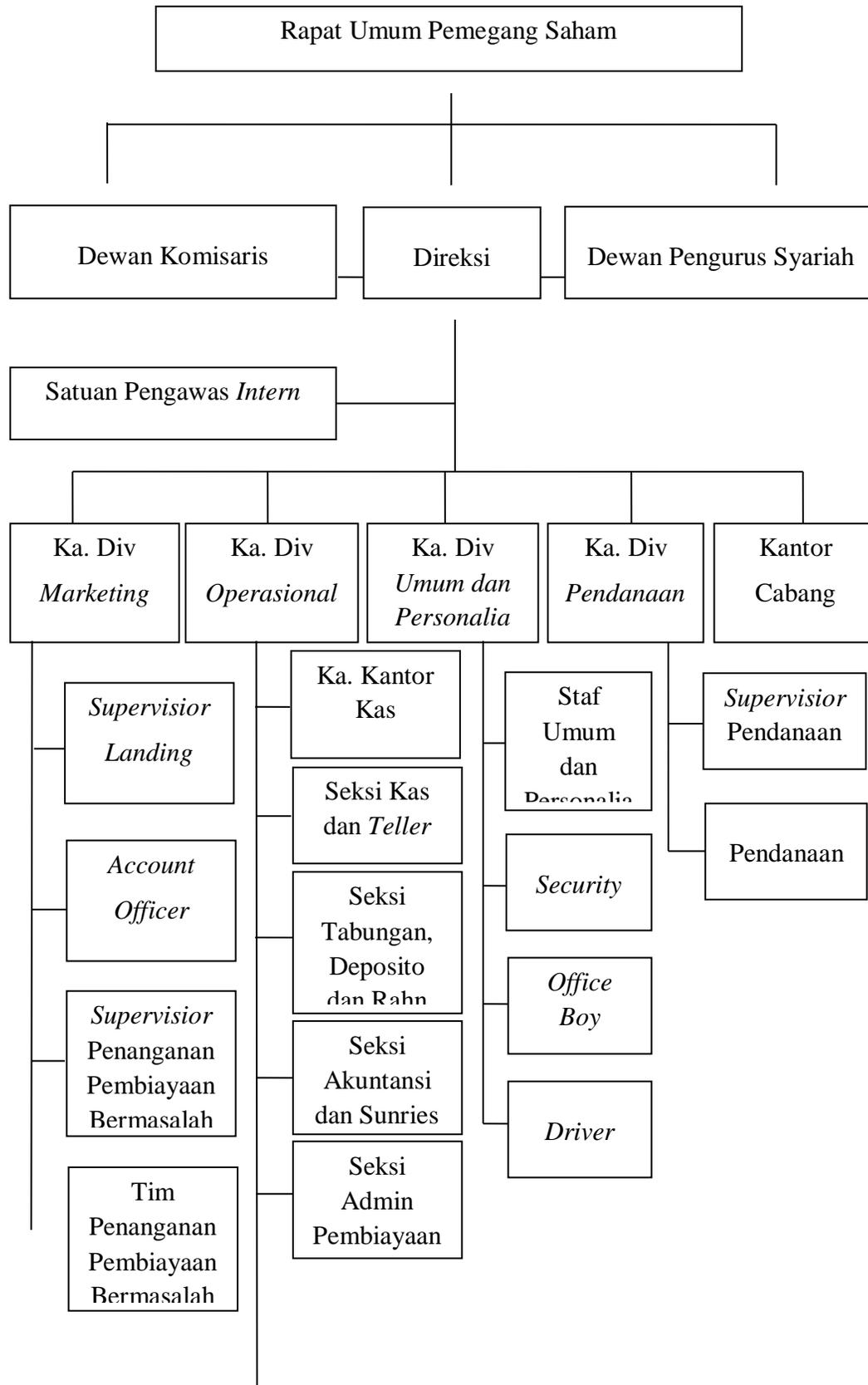
³⁷ PT.BPRS Safir, Link : www.banksyariahsafirbengkulu.com...,

Sedangkan disisi lain yang berkaitan erat dengan empat nilai budaya kerja Bank Syariah Safir Bengkulu, ada enam nilai perilaku utama insan Bank Syariah Safir Bengkulu yang tidak kalah penting untuk diperhatikan, diantaranya yaitu :

- a. Meningkatkan kompetensi dan memberikan hasil terbaik
- b. Jujur, tulus dan ikhlas
- c. Disiplin, konsisten dan bertanggung jawab
- d. Memberikan layanan terbaik berdasarkan prinsip syariah
- e. Senantiasa melakukan penyempurnaan
- f. Kreatif dan inovatif

Dengan demikian, Bank Pembiayaan Syariah Safir Bengkulu harus menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya dibutuhkan penelitian, ketepatan dan kemampuan sumberdaya manusia terhadap kinerja, agar meningkatkan kualitas pelayanan nasabah dengan menggunakan jasa perbankan berdasarkan prinsip islam. Dengan kata lain, karyawan Bank Safir Bengkulu mempunyai peran yang sangat strategis dalam menunjang visi dan misi perusahaannya.

C. Struktur Organisasi BPRS Safir Bengkulu





D. Produk-produk Bank pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS Safir)

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Safir (BPRS Safir) melayani berbagai aktivitas usaha makro dan kecil, baik dalam pembiayaan maupun simpan pinjam. Untuk selalu memberikan kemudahan, kecepatan dan kenyamanan layanan. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Safir terdiri dari beberapa produk yang telah disesuaikan dengan kebutuhan, sebagai berikut:

1. Pembiayaan atau penyaluran dana

Dalam menyalurkan dana pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi kedalam tiga katagori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya yaitu :

- a. Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk memiliki barang dilakukan dengan prinsip jual beli yang ada di BPRS Safir Bengkulu berupa pembiayaan *murabahah*, yakni:

Murabahah bi Tsaman Ajil atau lebih dikenal sebagai *murabahah*. *Murabahah* berasal dari kata *ribhu* (keuntungan) adalah transaksi jual beli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual , sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli dari pemasok ditambah keuntungan.

Kedua pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad.

Dalam perbankan, *murabahah* lazimnya dilakukan dengan cara pembayaran cicilan (*bi tsaman ajil*). Dalam transaksi ini barang diserahkan segera setelah akad sedangkan pembayaran dilakukan secara tangguh.

- b. Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk mendapatkan jasa dilakukan dengan prinsip sewa yang ada diterapkan di BPRS Safir Bengkulu yakni prinsip *ijarah*:

Transaksi *Ijarah* dilandasi adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip *ijarah* sama saja dengan prinsip jual beli, namun perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang, maka pada *ijarah* objek transaksinya adalah jasa.

Pada masa akhir sewa, bank dapat saja menjual barang yang disewakannya kepada nasabah. Karena itu dalam perbankan syariah dikenal *ijarah mutahhiyah bittamlik* (sewa yang diikuti dengan kepindahannya kepemilikan). Harga sewa dan harga jual disepakati oleh awal perjanjian.³⁸

38Profil PT BPRS Safir Bengkulu

- c. Transaksi pembiayaan untuk usaha kerjasama yang ditujukan guna mendapatkan sekaligus barang dan jasa dengan prinsip bagi hasil yang terjadi di BPRS Safir Bengkulu yakni pembiayaan *Musyarakah*.

Bentuk umum dari usaha bagi hasil adalah *musyarakah* (*syirkah* atau *syarikah* atau serikat atau kongsi). Transaksi *musyarakah* dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerjasama untuk meningkatkan nilai aset yang mereka miliki secara bersama-sama. Termasuk dalam golongan *musyarakah* adalah semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih dimana mereka secara bersama-sama memadukan seluruh sumber daya baik yang berwujud maupun tidak berwujud.

Secara spesifik bentuk kontribusi dari pihak yang bekerjasama dapat berupa dana, barang perdagangan (*trading asset*), kewiraswastaan (*entrepreneurship*), kepandaian (*skill*), kepemilikan (*property*), peralatan (*equipment*), atau *intangible asset* (seperti hak paten atau goodwill), kepercayaan/reputasi (*credit worthiness*) dan barang-barang lainnya yang dapat dinilai dengan uang. Dengan merangkum seluruh kombinasi dari bentuk kontribusi masing-masing pihak dengan ataupun tanpa batasan waktu menjadikan produk ini sangat fleksibel.

Ketentuan umum:

Semua modal disatukan untyk dijadikan modal proyek *musyarakah* dan dikelolah bersama-sama. Setiap pemilik modal berhak turut serta dalam menentukan kebijakan usaha yang dijalankan oleh pelaksanaan proyek *musyarakah* tidak boleh melakukan tindakan seperti:

1. Menggabungkan dana proyek dengan harta pribadi.
2. Menjalankan proyek *musyarakah* dengan pihak lain tanpa izin pemilik modal lainnya.
3. Memberi pinjaman kepada pihak lain.

Setiap pemilik modal dapat mengalihkan penyertaan atau digantikan oleh pihak lain. Setiap pemilik modal dianggap mengakhiri kerjasama apabila:

- a. Menarik diri dari perserikatan
- b. Meninggal dunia,
- c. Menjadi tidak cakap hukum

Biaya yang timbul dalam pelaksanaan proyek dan jangka waktu proyek harus diketahui bersama. Keuntungan dibagi seseuai kesepakatan sedangkan kerugian dibagi sesuai porsi kontribusi modal. Proyek yang akan dijalankan harus disebutkan dalam akad. Setelah proyek selesai nasabah mengembalikan dana tersebut bersama bai hasil yang telah disepakati untuk bank.

d. *Rahn dan Qordh*³⁹

Tujuan akad *rahn* adalah untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan.

Barang yang digadaikan wajib memenuhi kriteria:

1. Milik nasabah sendiri.
2. Jelas ukuran, sifat, dan nilainya ditentukan berdasarkan nilai rill pasar.
3. Dapat dikuasai namun tidak boleh dimanfaatkan oleh bank. Atas izin bank, nasabah dapat menggunakan barang tertentu yang digadaikan dengan tidak mengurangi nilai dan merusak barang yang digadaikan. Apabila barang yang digadaikan rusak atau cacat, maka nasabah harus bertanggung jawab.

Apabila nasabah wanprestasi, bank dapat melakukan penjualan barang yang digadaikan atas perintah hakim. Nasabah mempunyai hak untuk menjual barang tersebut dengan seizin bank. Apabila hasil penjualan melebihi kewajibannya, maka kelebihan tersebut menjadi milik nasabah. Dalam hasil penjualan tersebut lebih kecil dari kewajibannya, nasabah menutupi kekurangannya.

Qardh adalah pinjaman uang. Aplikasi *qardh* dalam PT BPRS Safir Bengkulu biasanya dalam dua hal, yaitu:

1. Sebagai peminjam kepada pengusaha kecil, dimana menurut perhitungan bank akan memberatkan pengusaha bila diberikan pembiayaan dengan skema jual beli, *ijarah*, atau bagi hasil.
2. Sebagai peminjam kepada pengurus bank, dimana bank menyediakan fasilitas ini untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan pengurus bank. Pengurus bank akan mengembalikannya secara cicilan melalui pemotongan gajinya.

Pada katagori pertama dan kedua, tingkat keuntungan bank ditentukan didepan dan menjadi bagian harga atas barang atau jasa yang dijual. Produk yang termasuk kedalam kelompok ini adalah produk yang menggunakan prinsip jual beli seperti *murabahah*, *salam* dan *istishna* serta produk yang menggunakan prinsip sewa yaitu *ijarah*. Sedangkan pada katagori ketiga, tingkat keuntungan bank ditentukan dari besarnya keuntungan usaha sesuai dengan prinsip bagi hasil. Pada produk bagi hasil keuntungan ditentukan oleh *nisbah* bagi hasil yang disepakati dimuka. Produk perbankan yang termasuk dalam kelompok ini adalah *musyarakah* dan *mudharabah*.

2. Produk penghimpun dana

Penghimpunan dana di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Safir dapat berbentuk tabungan dan deposito. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *Wadi'ah* dan *mudharabah*.

a. Prinsip *Wadi'ah*

Prinsip *Wadi'ah* yang diterapkan adalah *Wadi'ah amanah*, pada prinsipnya harta dititipkan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi. Tetapi jika dana tersebut digunakan, maka keuntungan dan kerugian dari penyaluran dana menjadi hak milik atau ditanggung bank, sedang pemilik dana tidak dijanjikan imbalan dan tidak menanggung kerugian. Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik dana sebagai suatu insentif untuk menarik dana masyarakat namun tidak boleh diperjanjikan dimuka. Bank harus membuat akad pembukaan rekening yang isinya mencakup izin penyaluran dana yang disimpan dan persyaratan lain yang disimpan dan persyaratan lain yang disepakati selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Tabungan *Wadi'ah* PT BPRS Safir Bengkulu terdiri dari:

1. Tabungan *Wadi'ah* Umum.
2. Tabungan *Wadi'ah* Pelajar.
3. Tabungan *Wadi'ah* Haji dan Qurban.
4. Tabungan Pasar.
5. Tabungan Toko/Warung.⁴⁰

1. Tabungan *Wadi'ah* Bank Syariah Safir Tabungan *Wadi'ah* Umum.

Tabungan ini menunjuk sasaran pada masyarakat umum, dalam komponen tabungan ini terdiri dari tabungan umum, tabungan bagi hasil deposit serta tabungan dalam pendebitan angsuran pembiayaan.⁴¹

2. Tabungan *Wadi'ah* Bank Syariah Safir Tabungan *Wadi'ah* Pelajar.

Tabungan ini dikemas dengan melakukan kerjasama terpadu kepada sekolah-sekolah dengan dasar sebagai media edukasi kepada anak-anak tentang menabung sejak dini. Sistem yang digunakan adalah sistem jempu bola, dimana tabungan akan dijemput dan kembali diantar secara berkala dan berkontinu sesuai kesepakatan dengan pihak sekolah.

3. Tabungan *Wadi'ah* Bank Syariah Safir Tabungan *Wadi'ah* Haji dan Qurban.

Diperuntukan sebagai sarana penyimpanan dan tidak menyediakan pemberangkatan haji. Sedangkan tabungan qurban memiliki sasaran kelompok-kelompok qurban pada beberapa jamaah masjid.⁴²

4. Tabungan *Wadi'ah* Bank Syariah Safir Tabungan *Wadi'ah* Pasar.

Tabungan ini merupakan bentuk kepedulian atas kurangnya manfaat akses bank pada masyarakat terutama pedagang

⁴¹ Brosur PT.BPRS Safir Bengkulu, 2018

⁴² Brosur PT.BPRS Safir Bengkulu

pasar. Hadirnya Safir dalam produk tabungan pasar ini memberi peluang yang luas kepada para pedagang dipasar yang selama ini enggan menabung dengan langsung datang ke bank.

5. Tabungan *Wadi'ah* Bank Syariah Safir Tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung.

Dengan banyaknya warung yang tersebar memberikan peluang atas potensi yang besar dalam penghimpunana dana murah. Kegiatan ini dilakukan dengan penjemputan secara rutin secara berkala sesuai dengan kesepakatan.

Nilai Tabungan *Wadi'ah* Safit:

1. Sebagai media edukasi kepada masyarakat atas manfaat menabung.
2. Melatih menabung sejak dini melalui tabungan pelajar
3. Melayani dengan sepenuh hati dengan bersentuhan langsung kepada masyarakat.
4. Membantu memberi kesempatan kepada masyarakat untuk mendapat manfaat menabung melalui antar jemput tabungan sebagai media promosi yang efektif.

b. Prinsip *Mudharabah* / Deposito

Dalam mengaplikasikan prinsip *mudharabah*, penyimpan atau deposan bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Dana tersebut digunakan bank untuk

melakukan pembiayaan *mudharabah* atau *ijarah* seperti yang telah dijelaskan terdahulu. Hasil usaha ini akan dibagi hasilkan berdasarkan nisbah yang disepakati. Dalam hal bank menggunakannya untuk melakukan pembiayaan *mudharabah*, maka bank bertanggung jawab penuh atas kerugian yang terjadi. Rukun *mudharabah* terpenuhi sempurna (ada *mudharib*, ada pemilik dana, ada usaha yang akan dibagi hasilkan, ada *nisbah*, ada *ijab kabul*). Prinsip *mudharabah* ini di aplikasikan pada deposito berjangka.

Depositu *mudharabah* hanya dapat dicairkan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. Deposito yang diperpanjang, setelah jatuh tempo akan diperlakukan sama seperti deposito baru, tetapi bila pada akad sudah dicantumkan perpanjangan otomatis maka tidak perlu dibuat akad baru. Ketentuan-ketentuan yang lain yang berkaitan dengan tabungan dan deposito tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Informan

Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan 13 orang informan, dimana terdiri dari 2 orang yang berasal dari karyawan PT.BPRS Safir kota Bengkulu, dan 11 orang berasal dari nasabah yang menabung menggunakan tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung PT.BPRS Safir.

Wawancara pertama dilakukan kepada karyawan PT.BPRS Safir Bengkulu, untuk mengetahui bagaimana proses dan prosedur yang diterapkan pada PT.BPRS Safir Bengkulu. Wawancara pertama kepada pak Idrus yang menjabat sebagai Kabid Remedial, kedua kepada ibu Hery yang menjabat sebagai marketing.

Wawancara selanjutnya dilakukan kepada nasabah yang menabung menggunakan tabungan *Wadi'ah* Toko/warung. Pertama kepada ibu Delvi, jenis kelamin perempuan, alamat jalan Bhakti Husada lingkaran barat, selanjutnya ibu Masita, jenis Kelamin Perempuan, Alamat jalan Timur Indah03. Pak Jaka Lapantari, Jenis Kelamin Laki-laki, Alamat pancur Mas. Selanjutnya wawancara kepada ibu Rosmala Dewi, jenis kelamin Perempuan, Alamat Jalan Setia negara. Ibu listi Y jenis kelamin perempuan, Alamat perumahan Griya Asri Betungan, Suci Nurfika, Jenis Kelamin Perempuan,

Alamat jalan Anggrek, Sardaniyah, jenis kelamin perempuan, alamat jalan kampung bali. Selanjutnya wawancara kepada Ibu Nurjannah, jenis kelamin perempuan, alamat jalan penurunan. Ibu Sularsi jenis kelamin perempuan, alamat hibrida raya. Ibu Fatimah meri, jenis kelamin perempuan, Alamat Jalan Pancur Mas, ibu Ermi jenis kelamin Perempuan, Alamat Pagar Dewa.

Tabel 4.1

Data Nasabah tabungan 2018

***Wadi'ah* Toko/Warung PT.BPRS Safir Bengkulu**

NO	Nama Nasabah	Jenis Kelamin	Alamat
1	Delvi	Perempuan	Jalan Bhakti Husada lingkaran barat kec. Gading cempaka
2	Masita	Perempuan	Jalan Timur Indah03 kecamatan Singgaran pati
3	Jaka Lapantari	Laki-Laki	Jalan pancurmas kec. singgaran pati
4	Rosmala Dwi	Perempuan	Jalan setia Negara kecamatan Kampung Melayu
5	Listy Y	Perempuan	Perum. Griya Asri Betungan Kec. selebar

6	Suci Nurfika	Perempuan	Jalan Anggrek Kec. Ratu Agung
7	Sardaniyah	Perempuan	Kampung Bali Kec. Teluk Segara
8	Nurjannah	Perempuan	Penurunan Kec. Ratu Samban
9	Sularsih	Perempuan	Hibrida Raya Kec. Gading Cempaka
10	Fatimah Meri	Perempuan	Jalan Pancur Mas Kec. Singgaran Pati
11	Ermi	Perempuan	Pagar Dewa Kec. Selbar

B. Peranan tabungan *Wadi'ah* Toko/WarungPT.BPRS Safir dalam meningkatkan perekonomian masyarakat kota Bengkulu

Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara terhadap 2 orang pihak PT.BPRS Safir dan 11 orang nasabah yang menggunakan produk tabungan *Wadi'ah* warung dan toko.

Wawancara pertama dilakukan kepada karyawan PT.BPRS Safir kota Bengkulu, untuk mengetahui seputar produk tabungan *Wadi'ah* warung dan toko, serta mengetahui bagaimana proses dan prosedur yang diterapkan oleh PT.BPRS Safir kota Bengkulu. Wawancara pertama dilakukan kepada bapak Idrus selaku kabid remedial di PT.BPRS safir mengatakan bahwa :

tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung adalah sebuah simpanan untuk masyarakat yang bisa ditarik sewaktu-waktu, produk ini pelayanannya disediakan sebuah celengan untuk pemilik warung menabung, fasilitas antar jemput yang mana memudahkan nasabah dalam menabung. Tujuan dari produk ini adalah mempermudah nasabah dalam menabung ke bank, tanpa mereka harus meninggalkan warung atau tokonya untuk menabung kebank. dalam pelaksanaan tabungan tersebut nasabah sangat di istimewaakan, karena dari segi pembuatan rekening, menabung maupun pembongkaran celengan semuanya di jemput oleh petugas dari PT.BPRS Safir dan tanpa ada biaya administrasi dari bank baik dari penjemputan tabungan maupun biaya administrasi tiap bulan semua tidak dibebankan kepada nasabah.⁴³

Berdasarkan wawancara diatas penulis melihat bahwa pihak PT.BPRS Safir ini sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian melalui produk tabungan tersebut, Dengan cara mempermudah masyarakat dalam mengakses kegiatan bank seperti menabung. Tetapi untuk meyakinkan apa yang dikatakanoleh pihak PT.BPRS Safir, penulis juga turun kelapangan langsung untuk melakukan wawancara langsung kepada nasabah PT.BPRS Safir.

Berdasarkan wawancara kepada ibu Delvi nasabah yang menggunakan produk tabungan *Wadi'ah* warung dan toko, mengatakan bahwa:

43 Idrus, *Karyawan PT.BPRS Safir*, Wawancara 3 juli 2018

awalnya menabung pada PT.BPRS Safir ini ialah karna tertarik melihat ada marketing dari PT.BPRS Safir menjemput tabungan di pasar,dalam menabung saya tidak mengalami kesulitan karna dri awal pembuatan rekening hingga pembongkaran celengan itu ada marketing yang datang kewarung saya sehingga tidak menyulitkan saya untuk menabung. Saya sudah menabung sejak 2 tahun yang lalu, jumlah saya menabung tidak menentu berapa jumlahnya, tergantung dari pendapatan saya berjualan. Pemanfaatan tabungan tersebut untuk berjaga-jaga seandainya ada keperluan tak terduga.⁴⁴

Dari hasil wawancara diatas penulis melihat bahwa terdapat adanya peranan dari tabungan tersebut karna dapat mempermudah nasabah dalam menabung.

Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu Masita mengatakan bahwa :

Menurut saya tabungan *Wadi'ah* Toko/Warungsangat berperan terhadap perekonomian saya karna dengan adanya celengan yang ada di warung saya, saya dapat menyisihkan sedikit demi sedikit dari pendapatan hasil berjualan. Saya sudah menabung di PT.Bprs Safir kurang lebih sekitar 1 tahun yg lalu, dimana fasilitas yg di berikan oleh bank safir sangat baik. Biasanya tabungan sya perbulan kisaran Rp.500.000 sampai dengan Rp.1.000.000 tergantung dengan hasil penjualan di toko. ⁴⁵

Dari hasil wawancara diatas penulis menganalisis bahwa dengan adanya tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung nasabah sangat terbantu untuk menyisihkan sedikit demi pendapatan dari hasil jualan mereka.

Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu Rosmala Dewi dan ibu Suci nurfika mereka mengemukakan pendapat yang hampir sama hanya terdapat perbedaan di jumlah tabungan perbulanya, mereka mengatakan bahwa :

⁴⁴ Delvi , *Nasabah*, Wawancara, 5 juli 2018

⁴⁵ Masita , (*Nasabah Produk Tabungan Wadi'ah Toko/Warung*), wawancara, 5 juli 2018

Memang saya belum lama menggunakan tabungan Wadi'ah warung dan toko, tetapi dampak atau manfaat dari tabungan tersebut sudah saya rasakan. biasanya saya sangat susah sekali untuk menabung, biasanya uang hasil dari penjualan berputar kembali ke modal. Tapi dengan adanya celengan yang di beri bank safir untuk menabung saya bisa menabung sedikit demi sedikit dan tidak bisa mengambil uang yang ada di celengan karan kunci gembok dari celengan tersebut di simpan oleh pihak bank safir. Oleh karna itu menurut saya tabungan Wadi'ah Toko/Warungini sangat membantu perekonomian kami.⁴⁶

Dari hasil wawancara diatas penulis melihat bahwa peranan produk tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung sudah terlihat jelas berperan dalam membantu masyarakat untuk menyisihkan sedikit pendapatannya untuk di tabung.

Berdasarkan hasil wawancara kepada pak Jaka Lamantari selaku nasabah yang menggunakan produk tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung dia mengatakan bahwa :

Saya sudah menabung di PT.BPRS Safir ini sudah lumayan lama yaitu sekitar 3 tahun, alasan saya menabung menggunakan tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung adalah karna sistem menabungnya di jemput ke toko tanpa harus saya meninggalkan warung saya untuk menabung. Karena jika saya meninggalkan warung saya maka penghasilan saya akan berkurang, tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung ini sangat membantu perekonomian saya karena dengan adanay tabungan saya dapat membuat usaha yang baru atau memperbesar usaha dengan modal sendiri, dan investasi jangka panjang seandainya ada keperluan mendadak atau anak saya sakit saya ada tabungan yg bisa digunakan.⁴⁷

⁴⁶ Rosmala Dewi dan Suci Nurfika, (*Nasabah Produk Tabungan wadi'ah toko/warung*), Wawancara, 8 juli 2018

⁴⁷ Jaka Lamantari, (*Nasabah Produk Tabungan Wadi'ah Toko/Warung*), wawancara, 8 juli 2018

Dari hasil wawancara diatas penulis mlihat bahwa adanya perubahan peningkatan perekonomin berdasarkan peran dari tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung PT.BPRS.

Dari hasil wawancara kepada bapak sardaniyah selaku nasabah:

Alasan saya menabung di PT.BPRS Safir karna pelayanannya sangat baik, saya menabung menggunakan produk tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung sekitar beberapa bulan yang lalu. Saya sanagat setuju dengan tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung ini karna memudahkan pedang-pedagang kecil dalam menyisihkan sedikit dari penghasilanya untuk di tabung. Perekonomian saya sebelum menggunakan tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung alhamdulillah sudah berkecukupan, hanya pendapatan saya yang di dapat setiap harinya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yaitu untuk makan dan kebutuhan lainnya saja, sedangkan tidak ada sedikit yang disishkan untuk di tabung. Berlebih pun cukup untuk mengembalikan modal untuk jualan.namun setelah menggunakan tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung saya dapat sedikit demi sedikit menabung dari pendapatn juaan saya denagan mengisis celengan yang mana kunci gembok dari celengan tersebut pihak bank safir yang memegangya , sehingga saya tidak bisa mencongkel atau menganbil uang yang ada di celengan. Pemanfaatan tabungan yang ada dari hasil saya menabung yaitu saya meperbesar jumlah usaha saya.⁴⁸

Dari hasil wawancara diatas penulis melihat bahwa adananya peningkaan perekonomian berdasarkan peran tabungan *Wadi'ah* warung dan toko.

Dari hasil wawancara kepada ibu Listi Y Selaku nasabah yang menggunakan produk tabungan *Wadi'ah* warung dan toko, mengatakan :

awalnya menggunakan tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung ini karna melihat petugas dari PT.BPRS Safir menjemput tabungan di pedagang dan saya pun tertarik untuk menabung menggunakan tabung *Wadi'ah* Toko/Warungini. Dalam menabung saya sama sekali tidak

48 Sardaniyah, (*Nasabah Produk Tabungan Wadi'ah Toko/Warung*), wawancara, 8 juli 2018

mengalami kesulitan karna dalam proses menabung tidak ditentukan berapa jumlah harus menabung dan yang lebih memudahkan lagi yaitu pembuatan rekening awal tanpa harus ke bank dan fasilitas antar jemput, tabungan yang bebas administrasi penjemputan maupun administrasi bulanan serta dalam mengambil tabunganpun tidak harus ke bank. Perekonomian saya sebelum menggunakan tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung ini lumayan pas-pasan, habis saja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Setelah menabung setiap harinya saya bisa menabng sedikit demi sedikit dari pendapatan saya, biasaya tabungan yang bisa dikumpulkan tidak menentu, jika pendapatan dari jualan itu lumayan maka akan menabung lumayan besar juga. Pemanfaatan dari hasil tabungan ini sangat bermanfaat bagi saya yaitu untuk menambah modal usaha saya dan untuk simpanan biaya anak sekolah.⁴⁹

Dari hasil wawancara diatas penulis melihat bahwa benar adanya manfaat dari tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung dan tabungan ini berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh PT.BPRS Safir kota Bengkulu.

Wawancara dengan Ibu nur jannah, Nasabah Produk Tabungan

Wadi'ah warung dan toko, mengatakan ;

Menabung Menggunakan Tabungan *Wadi'ah* warung dan toko ini karna adanya petugas dari PT.BPRS Safir yang menawarkan untuk menabung. Saya sangat menyukai tabungan ini karena saya tidak perlu menutup warung saya untuk pergi menabung ke bank, saya bisa sedikit menyisihkan uang dari hasil jualan saya untuk dimasukkan kecelengan yang yang diberikan PT.PBRS Safir, biasanya uang dari jualan hanya habis untuk berputar kemodal dan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Setelah menabung menggunakan tabungan ini, perekonomian sya meningkat karena pemanfaatan dari hasil tabungan yaitu untuk memperbesar usaha warung saya dan menambahkan modal untuk jualan.⁵⁰

⁴⁹Fatimah Meri, (*Nasabah Produk Tabungan Wadi'ah Toko/Warung*), wawancara, 8 juli 2018

⁵⁰Nurjannah, (*Nasabah Produk Tabungan Wadi'ah warung Toko/Warung*), wawancara, 8 juli 2018

Dari hasil wawancara diatas penulis melihat bahwa terjadi peningkatan perekonomian setelah menggunakan tabungan wadia warung dan toko.

Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu Sularsih dan ibu Fatimah meri mereka mengemukakan pendapat yang hampir sama hanya terdapat perbedaan di pemanfaatan jumlah tabungan, mereka mengatakan bahwa :

Memang saya belum lama menggunakan tabungan *Wadi'ah* warung dan toko, tetapi dampak atau manfaat dari tabungan tersebut sudah saya rasakan. biasanya saya sangat susah sekali untuk menabung, biasanya uang hasil dari penjualan berputar kembali ke modal. Tapi dengan adanya celengan yang di beri bank safir untuk menabung saya bisa menabung sedikit demi sedikit dan tidak bisa mengambil uang yang ada di celengan karan kunci gembok dari celengan tersebut di simpan oleh pihak bank safir. Oleh karna itu menurut saya tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung ini sangat membantu perekonomian kami. Pemanfaatan tabungan yang dilakukan oleh ibu sularsih ialah hanya untuk simpanan biaya anak sekolah sedangkan ibu Fatimah meri pemanfaatan tabungannya ialah untuk membuka usaha baru.⁵¹

Dari hasil wawancara diatas penulis melihat bahwa peranan produk tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung sudah terlihat jelas berperan dalam membantu masyarakat untuk menyisihkan sedikit pendapatannya untuk di tabung.

Berdasarkan hasil wawancara pada beberapa nasabah PT.BPRS Safir yang menggunakan produk tabungan *Wadi'ah* warung dan toko, dapat penulis simpulkan bahwa tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung sudah sangat berperan dalam meningkatkan perekonomian bagi nasabah, karena bnayk yang

⁵¹Sularsih dan Fatimah Meri, (*Nasabah Produk Tabungan Wad'iah Toko/Warung*), wawancara, 8 juli 2018

mengatakan peranan yg terdapat dalam tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung memberikan bantuan terutama dalam hal menabung..

C. Pemanfaatan Produk tabungan *wadi'ah* warung dan toko PT.BPRS Safir dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Bengkulu.

Dari hasil penelitian, pada umumnya masyarakat dengan menggunakan tabungan *wadi'ah* Toko/Warung terlihat jelas pemanfaatan dari produk tersebut membantu nasabah dalam segi perekonomian. Dari hasil tabungan banyak nasabah yang pemanfaatan tabungan tersebut ialah untuk membuka usaha baru atau memperbesar usaha bisnisnya, semakin besar usahanya makan semakin besar omset yang didapat oleh nasabah. selain untuk memperbesar usaha, hasil dari menabung juga dipergunakan untuk investasi jangka panjang. Contohnya jika ada keperluan mendadak seperti, ada salah satu anggota keluarga yang sakit dan membutuhkan biaya.

D. Pembahasan

Dari hasil penelitian, pada umumnya masyarakat khususnya pedagang warung yang masih memiliki kebiasaan menabung dicelengan, hal ini menjadi peluang yang di tangkap oleh PT.BPRS Safir Bengkulu untuk mengeluarkan produk tabungan *Wadi'ah* warung dan toko. Dimana walaupun menabung dengan celengan nasabah masih bisa memiliki rekening tabungan dan kemudahan untuk menyetorkan uang tabungan dengan system dijemput.

Proses menabung dengan melibatkan pihak bank atau petugas penjemputan celengan. Pihak bank datang langsung setiap jadwal penjemputan celengan ke warung-warung sehingga nasabah yang akan menabung dapat melakukan penyeteroran tabungan kepada petugas penjemputan celengan dan menitipkan buku tabungan kepada petugas untuk di bawa dan dprin laporan rekening tabungan di PT.BPRS Safir brngkulu sehingga lebih mudah dalam menabung.

Menurut pak Jaka Lamantari selaku nasabah tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung PT.BPRS safir kota Bengkulu, menabung adalah hal yang bagus terutama seperti kami yang usaha warung-warung kecil, karna dengan menabung mengajarkan nasabah untuk tidak boros . selain itu, juga dapat mengurangi pengeluaran untuk penentuan kebutuhan nasabah sehari-harinya yang tidak terlalu penting karena nasabah terbiasa untuk menabung di bandingkan membelanjakan keuntungan dari hasil berjualan padahal kebutuhan bersifat tersier.

Alasan Nasabah menabung menggunakan tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung adalah karna letak geografis antara PT.BPRS Safir cukup jauh. Nasabah berpendapat bahwa waktu adalah uang karan jika ia meninggalkan daganganny untk pergi menabung ke bank maka pendapatanya akan berkurang, karna itulah nasabah memilih menggunakan tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung yang mana fasilitas menabung itu langsung di jemput oleh petugas PT.BPRS safir, dan juga dalam penjemputan tabungan nasabah

dibebaskan dari biaya administrasi penjemputan maupun biaya administrasi bulanan.

Dari hasil penelitian yang ada di lapangan, menurut nasabah, tabungan Wadi'ah Toko/Warung ini sangat berperan dan membantu sekali perekonomian mereka. Karena biasanya uang dari hasil dari nasabah berjualan uang itu habis saja kembali berputar ke modal atau terpakai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan adanya celengan yang ada di warung mereka nasabah bisa menabung sebarangpun yang mereka bisa tabung setiap harinya tanpa khawatir uang itu bisa di congkel atau di ambil kembali karena kunci dari celengan itu di simpan oleh pihak PT.BPRS Safir Bengkulu.

Tabel 4.2

**Keterangan Nasabah
Tentang peranan produk tabungan Wadi'ah warung dan toko
dalam membantu perekonomian masyarakat kota Bengkulu**

NO	Tanggapan Nasabah	Nasabah
1	Berperan	11

2	Tidak Berperan	0
	Jumlah	11

Sumber: Olahan Hasil Penelitian

Tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan nasabah mengenai peranan produk tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung dalam membantu perekonomian masyarakat kota Bengkulu sudah berperan penting karna bisa dilihat dari 20 orang nasabah yang menjadi responden dalam penelitian penulis dapat dilihat diatas semuanya mengtakan “sangat berperan “ tidak ada satu responden pun yang menyatakan tidak berperan. Hal ini menunjukkan bahwa produk tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung ini memberikan dampak yang positif bagi nasabah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis lakukan mengenai peranan produk tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung dalam membantu perekonomian masyarakat kota Bengkulu, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. peranan dalam produk tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung PT.BPRS Safir Kota Bengkulu. Peranan tabungan *Wadi'ah* ini ialah mempermudah nasabah dalam menabung karena menabung dengan menggunakan tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung ini yaitu nasabah tidak perlu harus ke bank untuk menabung. Nasabah tidak perlu meninggalkan dagangannya untuk untuk menabung maupun menarik uangnya.
2. Pemanfaatan tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung PT.BPRS Safir Kota Bengkulu. Dilihat berdasarkan pemanfaatan masyarakat dalam menggunakan tabungan yaitu dengan membuka usaha baru dengan modal sendiri, memperbesar usaha yang sudah nasabah jalankan, dan simpanan untuk biaya anak sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian wawancara yang telah dilakukan langsung pada PT.BPRS Safir kota Bengkulu dan nasabah yang terkait dalam

produk tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung, dari yang telah diuraikan terdapat beberapa saran yaitu :

1. Dengan melihat kota Bengkulu dengan luas wilayah yang cukup besar dan terdapat banyak sekali usaha Toko/Warung maka diharapkan kepada pihak PT.BPRS Safir kota Bengkulu untuk membuat sebuah terobosan atau inovasi-inovasi baru agar banyak nasabah yang menggunakan produk tabungan *Wadi'ah* warung dan toko. Karena melihat dari hasil penelitian produk tabungan *Wadi'ah* Toko/Warung tersebut sangat berperan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat kota Bengkulu
2. Kepada pihak nasabah agar dapat memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh PT.BPRS Safir dalam menunjang perekonomian dan juga memanfaatkan semaksimal mungkin dari hasil menabung untuk meningkatkan kesejahteraan

DAFTAR PUSTAKA

Adesy, Fordebi. *Ekonomi dan Bisnis Islam: seri konsep dan aplikasi ekonomi dan bisnis islam*.Jakarta:rajawali pers. 2016

Alvi shidqi, *Peran Bank Syariah Mandiri Bagi Pengembangan Ekonomi Masyarakat*

bukit tinggi, di kutip dari

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/19236/1/ALVI%20SHIDQI-FSH.pdf> dikutip hari sabtu tanggal 19 mei 2018 pukul 22.41

Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syari'ah dan Teori praktek*. Jakarta: Gema Insani, 2013

Ascarya. *Akad dan produk bank syariah*. Jakarta: rajawali pers, 2015

Badri Rabaa Ph.D ” *the impact of the islamic banks performances on economic growth: using panel data*” juorna of Applied Busnies research. 2012-2013

Bank Syariah Safir Bengkulu, <https://www.bank-syariah-safir-bengkulu.com/2016/09/tabungan-wadiah-pasar.html>, Kamis, 12 Juli 2018, Pukul 21:13 WIB. Brosur, Tabungan wadiah Earung dan toko PT.BPRS Safir Bengkulu

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: PT Karya Toha Putra, 2009

Erma putri yani, “*pelaksanaan produk pemasaran funding celengan di PT.BPRS Safir Bengkulu*” IAIN Bengkulu: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2016

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. *Pedoman penulisan skripsi*. 2016

Huda Nurul dan Muhammad Heykal, *Lembaga keuangan Islam Tinjauan teoritis dan Praktis*, Jakarta: Kencana, 2014

- Julius. Latumaerissa. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat, 2013
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2008*. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2014
- Kasmir. *Dasar-dasar perbankan syariah*. Jakarta; Rajawali Pers, 2014
- Kasmir. *Manajemen perbankan*. Jakarta; Rajawali pers, 2016
- Novianto, *Kamus lengkap bahasa Indonesia*, solo Cv bringin 55
- Nur Melinda Sari. *System pembiayaan Bank syariah Berdasarkan UU No.21 tahun 2008*. Raja grafindo, 2016
- Pratowo, Andi. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi data penelitian kualitatif*. Jogjakarta: Diva Pers. 2014
- Profil Bank PT.BPRS Safir Kota Bengkulu
- Soemitr Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta:kencana, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kalitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung; Alfabeta, 2014
- Sutan Remy Sjahdeini. *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek Hukumnya*. Jakarta: kencana 2014
- Tanzeh, Ahmad. *Metode penelitian praktis*. Jakarta: Rajawali Pers. 20115
- Wirduyaningsih. *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. Jakarta:kencana, 2013
- Yaya rizal, Aji Erlangga Martawireja, Ahim Abdurahim. *Akuntansi perbankan syariah: teori dan praktik kontemporer*. Jakarta selatan: salemba empat 2017

**L
A
M
P
I
R
A
N**

DOKUMENTASI



Wawancara kepada Pak Idrus selaku Karyawan PT.BPRS Safir Bengkulu



Wawancara kepada Pak Jaka Lapantri Selaku Nasabah tabungan Wadi'ah warung dan toko PT.BPRS Safir



Wawancara dengan Ibu Ermi, Nasabah Tabungan Wadi'ah Warung dan Toko.



Wawancara dengan Ibu Fatimah Meri, Nasabah Tabungan Wadi'ah Warung dan Toko PT.BPRS Safir Bengkulu



Wawancara Dengan Ibu Sularsih, Nasabah Tabungan Wadi'ah Warung dan Toko PT.BPRS Safir Bengkulu.